

**PENGARUH EFISIENSI, KEAMANAN, DAN KEMUDAHAN TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN TARIK TUNAI TANPA KARTU
(CARDLESS WITHDRAWAL) PADA NASABAH BSI
GENERASI Z DI DIY**

*The Influence Of Efficiency, Security and Convenience on Interest in Using
Cardless Withdrawal Services on BSI Customers Generation Z in DIY*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

Dina Resti Fauziah

20423122

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Resti Fauziah

NIM : 20423122

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 November 2024



Dina Resti Fauziah

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Desember 2024
Judul Skripsi : Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY
Disusun oleh : DINA RESTI FAUZIAH
Nomor Mahasiswa : 20423122

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I. (.....)
Penguji I : Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. (.....)
Penguji II : Aqida Shohiha, S.E.I., M.E. (.....)



NOTA DINAS

Yogyakarta, 11 November 2024 M

09 Jumadil Awal 1446 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan surat nomor: 1293/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2024 tanggal: 24 September 2024 M, 21 Robiul Awal 1446 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Dina Resti Fauziah

NIM : 20423122

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan : Jurusan Studi Islam

Program Studi : Ekonomi Islam

Tahun Akademik : 2024/2025

Judul Skripsi : Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen pembimbing Skripsi

Nama Mahasiswa : Dina Resti Fauziah

NIM : 20423122

Judul Skripsi : Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah BSI Generasi Z Di DIY

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing



Muhammad Adi Wicaksono, SE., M.E.I.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada yang maha esa Allah SWT, atas rahmat dan berkahnya yang telah dilimpahkan pada setiap helaan nafas dan langkah saya, serta tak lupa semoga sholawat serta salam tercurah limpahkan pada panutan dan junjungan semua umat Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan suri tauladan yang sangat mulia. Rasa Syukur saya panjatkan dalam menyelesaikan tugas akhir dalam jenjang perkuliahan yang akan menjadi gerbang awal yang akan membawa saya kepada pertualangan yang lebih besar, skripsi ini akan saya persembahkan kepada:

Diri saya sendiri yang telah berhasil kuat berjuang hingga saat ini, walaupun banyak rintangan pada perkuliahan ini, terima kasih telah berjuang dan tidak menyerah. Terima kasih selalu percaya atas janji Allah SWT yang mana setelah ada kesulitan pasti ada kemudahan.

Untuk orang-orang yang begitu saya cintai, Terima kasih untuk kedua kunci syurgaku yakni ibundaku Sri Mulyati, sang bidadari tanpa sayap saya, yang kasih sayangnya tidak dapat saya takar, dan ayahandaku Ihin Solihin yang menjadi cinta pertamaku, terimakasih atas do'a yang tida pernah putus, dan pengorbanan yang tidak dapat terukur, semoga kalian selalu diberkahi, diberikan kesehatan, umur yang panjang, serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Untuk kedua kakak perempuanku, yakni Utami Apriyanti dan Rizkiyah Amalia, terima kasih atas do'a dan dukungannya, dan terima kasih telah menjadi tempat keluh kesah, semoga dikelilingi berkah, kesehatan, umur panjang, serta selalu dalam lindungan Allah SWT.

Untuk dosen pembimbingku Bapak Muhammad Adi Wicaksono, SE., M.E.I., terima kasih telah dengan sabar dalam memberi arahan, saran serta waktunya untuk membimbingku, dan kepada dosen-dosen yang telah memberikan ilmu yang berharga, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Terima kasih juga kepada teman-teman penulis yang selalu memberikan arahan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini serta selalu memberikan support positif agar penulis bisa menyelesaikan tugas akhir penelitian ini.

MOTTO

“karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al-Insyirah:5-6)

“Barang siapa yang keluar (rumah) untuk mencari ilmu maka dia termasuk orang yang berada di jalan Allah sampai dia pulang.”

(H.R. At-Tirmidzi)

"Angin tidak berembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya."

(Ali bin Abi Thalib RA)

ABSTRAK

PENGARUH EFISIENSI, KEAMANAN, DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN TARIK TUNAI TANPA KARTU (CARDLESS WITHDRAWAL) PADA NASABAH BSI GENERASI Z DI DIY

**DINA RESTI FAUZIAH
20423122**

Salah satu inovasi canggih yang diluncurkan pada aplikasi BSI Mobile adalah layanan tarik tunai tanpa kartu. Layanan ini memberikan banyak manfaat yang ditawarkan menjadikan transaksi lebih aman, penarikan tunai lebih efisien, dan akses ATM tanpa kartu ATM serta mencegah adanya penipuan dan meminimalisir skimming dan kartu tertelan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara simultan dan parsial pengaruh variabel efisiensi, keamanan, dan kemudahan, terhadap minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu (Cardless withdrawal) pada nasabah BSI Generasi Z di DIY. Penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga November 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif, uji asumsi klasik yaitu dengan uji multikolinieritas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R Square) dan uji hipotesis dengan uji t dan uji f menggunakan software SPSS 30 sebagai alat pengujian. Teknik pengumpulan sample menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengumpulan sample berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, dan diperoleh sample sebanyak 140 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah, keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah, dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Adapun secara simultan variabel efisiensi, keamanan, dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.

Kata kunci: Efisiensi, Keamanan, Kemudahan, Minat Nasabah, Tarik Tunai Tanpa Kartu.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF EFFICIENCY, SECURITY AND CONVENIENCE ON INTEREST IN USING CARDLESS WITHDRAWAL SERVICES ON BSI CUSTOMERS GENERATION Z IN DIY

**DINA RESTI FAUZIAH
20423122**

One of the sophisticated innovations launched on the BSI Mobile application is a cardless cash withdrawal service. This service offers many benefits, making transactions safer, cash withdrawals more efficient, and ATM access without an ATM card, as well as preventing fraud and minimizing skimming and swallowed cards. This research aims to simultaneously and partially examine the influence of efficiency, security and convenience variables on interest in using cardless withdrawal services among BSI Generation Z customers in DIY. This research was conducted from September to November 2024. This research uses quantitative research methods, the data analysis method used in this research is descriptive analysis, classic assumption tests, namely the multicollinearity test, normality test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test, regression analysis multiple linear, coefficient of determination (R Square) and hypothesis testing with t test and f test using SPSS 30 software as a testing tool. The sample collection technique uses a purposive sampling method, namely collecting samples based on criteria determined by the researcher, and a sample of 140 respondents was obtained. The results of this research show that partially, efficiency has no significant effect on customer interest, security has a significant effect on customer interest, and convenience has a significant effect on customer interest. Simultaneously, the variables efficiency, safety and security have a significant effect on customer interest.

Keywords: Efficiency, Security, Convenience, Customer Interest, Cardless Cash Withdrawals.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th.1987
Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional

Transliterasi Arab – Latin memang di hajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman uang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia , transliterasi Arab–Latin yang terpakai dalam masyarakat banyakr agamanya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang di harapkan dapat berlaku secara Nasioanal.

Dalam seminar yang di adakantahunanggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanyamemberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuktim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan, M.A, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunai, 4) Prof. Dr. H. B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M. Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut,

Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda, Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dhammah	u	u

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ...	Fathah dan ya	ai	a Dan i
اوّ...	Fathah dan wau	au	a Dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
سُئِلَ	- žukira
كَيْفَ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa

حَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ...إِ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
إِ...يِ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ...وِ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ - qāla
- رَمَى - ramā
- قِيلَ - qīla
- يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h)

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi 'aalamin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berjudul “Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shollallaahu 'alaihi wa sallam* yang menjadi penuntun sempurna bagi kita dalam menjalani kehidupan yang bermartabat dan juga salam perjuangan serta bahagia untuk sahabat pembaca sekalian.

Penulis menyadari bahwa memulai hingga mengakhiri proses pembuatan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak rintangan, hambatan, dan cobaan yang selalu menyertainya, hanya dengan ketekunan dan kerja keraslah yang menjadi penggerak penulis dalam menyelesaikan semua proses tersebut. Juga karena adanya berbagai bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu memuahkan langkah penulis.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk menyelesaikan strata satu (S1) dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini penulis dibantu dan didukung dari berbagai pihak bukan hanya dari kemampuan penulis semata. Oleh karena itu, *Alhamdulillah* atas kekuatan yang diberikan Allah *Subhaanahu wa ta'aala*, serta ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis berikan kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S. T., M. Sc., Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya yang telah memberi berbagai fasilitas dan kesempatan kepada para mahasiswa UII, khususnya penulis untuk melanjutkan studi dan menambah ilmu serta wawasan di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam UII yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.

3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, L.c, M.E selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, UII.
5. Bapak Muhammad Adi Wicaksono, SE., M.E.I Selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para bapak ibu dosen Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UII yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu di kampus tercinta ini.
7. Kedua orang tua yang saya sayangi dan cintai Bapak Ihin Solihin dan Ibu Sri Mulyati yang selalu sabar mendampingi, memberikan doa, semangat, kasih sayang, dan dukungan sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dan meraih gelar Sarjana.
8. Kakak-kakak kandung saya, yang sangat saya banggakan Utami Apriyanti dan Rizkiyah Amalia, atas dukungan moril dan materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir penelitian ini.
9. Teruntuk sahabat, Zainul, Mutia, Sabil, Ryan, April, dan teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Islam angkatan 2020 terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada banuak pihak, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Penulis sangat bersyukur dan berterima kasih atas jika ada kritik dan saran yang membangun yang dapat menjadi penyempurna dari skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam dunia akademik maupun non akademik.

Yogyakarta, 30 Oktober 2024

Penulis,



Dina Resti Fauziah

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Telaah Pustaka	9
B. Landasan Teori	17
C. Hipotesis	25
D. Kerangka Berpikir	28
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30

C. Objek dan Subjek Penelitian	30
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Populasi dan Sampel	32
G. Definisi Operasional Variabel	33
H. Instrumen Penelitian yang Digunakan	35
I. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Data Responden	42
B. Uji Kualitas Instrumen dan Data	46
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	56
BAB V	63
KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN 1.....	71
A. Persetujuan Responden.....	85
B. Identitas Reponden	85
C. Kuesioner	85
RIWAYAT HIDUP PENYUSUN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional.....	34
Tabel 4. 1 Jumlah Responden.....	42
Tabel 4. 2 Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4. 3 Berdasarkan Usia Responden.....	43
Tabel 4. 4 Berdasarkan Pekerjaan Responden	44
Tabel 4. 5 Berdasarkan Domisili Responden	44
Tabel 4. 6 Berdasarkan Intensitas Pemakaian Cardless Withdrawal.....	45
Tabel 4. 7 Output SPSS Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4. 8 Output SPSS Uji Validitas	47
Tabel 4. 9 Output SPSS Uji Reabilitas	49
Tabel 4. 10 Output SPSS Uji Normalitas	50
Tabel 4. 11 Output SPSS Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 12 Output SPSS Uji Glajser (Uji Heteroskedastisitas).....	52
Tabel 4. 13 Output SPSS Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4. 14 Output SPSS Uji Parsial	54
Tabel 4. 15 Output SPSS Output Simultan	55
Tabel 4. 16 Output SPSS Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Technology Acceptance Model	18
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4. 1 Output SPSS Uji Heteroskedastisitas	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap segala aspek di kehidupan manusia. Teknologi dan informasi yang tumbuh begitu cepat dan semakin canggih dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan manusia. Diantaranya dengan adanya internet, komunikasi sesama manusia bisa menjadi lebih baik, efisien dan tidak membutuhkan waktu yang banyak. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai lebih dari 221 juta jiwa atau 79,5% pada tahun 2024. Selain itu, internet juga dapat memberikan kemudahan bagi industri perbankan dalam kegiatan operasional, pelayanan digital dan menarik minat nasabahnya.

Industri perbankan merupakan salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi sebagai faktor utama dalam proses inovasi produk dan layanannya seperti menciptakan layanan perbankan berbasis digital. Perbankan digital ini digunakan agar dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan nasabah dapat melakukan kebutuhannya secara mandiri, seperti melakukan transaksi, pembuatan dan penyudahan rekening, menerima informasi dan kebutuhan lainnya. Layanan perbankan digital bersifat elektronik yang ditingkatkan dengan cara pengoptimalan data nasabah untuk melayani nasabah agar lebih cepat, lebih mudah dan sesuai kebutuhan yang dapat dilakukan secara mandiri oleh nasabah dengan memperhatikan keamanan data, juga agar dapat mengembangkan pelayanan dan memaksimalkan potensi bank (Vebiana, 2018).

Layanan perbankan digital di Indonesia konsisten terus bertumbuh beberapa tahun terakhir, pertumbuhan perbankan digital ini didominasi oleh anak muda generasi Z di Indonesia sebagai generasi yang tumbuh dengan teknologi internet sejak usia muda. Berdasarkan laporan Bank Indonesia pada

mei 2024 mencatat bahwa pertumbuhan perbankan digital di Indonesia meningkat sebesar 10,82% secara tahunan atau nominal transaksi mencapai Rp5.570,49 Triliun. Dengan hal tersebut, menunjukkan layanan-layanan perbankan digital semakin banyak diminati oleh masyarakat dengan seiring meningkatnya pengguna *smartphone* dan internet di Indonesia.

Beberapa bank syariah telah mengembangkan sistem dan layanan digital untuk memberikan kemudahan penggunaan dan meminimalkan risiko pada produk. Upaya pelayanan tersebut yaitu Mobile Banking atau biasa disebut M-Banking. Adanya layanan Mobile Banking dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi, memantau saldo rekening, mutasi rekening, dan mengetahui sumber dana dengan praktis sehingga mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi seperti pencurian kartu ATM, peretasan rekening melalui ATM serta mengurangi risiko kartu ATM tertelan dan rusak. Berbagai inovasi teknologi diharapkan dapat menyelesaikan aktivitas masyarakat dengan aman, nyaman dan cepat seiring meningkatnya likuiditas dan tuntutan masyarakat yang bermunculan silih berganti. Menjadikan bank sebagai pilihan utama dalam penyediaan jasa keuangan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan terkait keuangan (Sitompul & Santoso, 2021).

Salah satu inovasi canggih yang diperlihatkan pada aplikasi Mobile Banking adalah fitur *Cardless Withdrawal* atau tarik tunai tanpa menggunakan kartu ATM. Fitur ini memberikan banyak manfaat yang ditawarkan menjadikan transaksi lebih aman, penarikan tunai lebih efisien, dan akses ATM tanpa kartu ATM serta mencegah adanya penipuan dan meminimalisir skimming dan kartu tertelan. Dengan inovasi yang diberikan ini *Cardless Withdrawal* memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan penarikan uang tanpa menggunakan kartu debit sehingga nasabah tidak mengalami kesulitan untuk penarikan uang (Arliyani, 2022).

Cardless Withdrawal adalah skema penarikan uang tunai di ATM yang tidak memerlukan kartu debit. *Cardless Withdrawal* memberikan layanan dengan cepat, praktis, aman dan tanpa menggunakan kartu debit saat mengakses ATM. Dengan cara, nasabah cukup memasukkan kode OTP yang dikirim oleh

pihak bank ke nomor telepon yang telah didaftarkan pada mobile banking. *Cardless Withdrawal* adalah fitur layanan teknologi yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menarik tunai tanpa memerlukan kartu fisik atau kartu debit pada ATM dan nasabah hanya memerlukan smartphone untuk mengaksesnya (Fajriastuti, N., & Arman, 2022). Selain memberikan kemudahan dan kenyamanan, *Cardless Withdrawal* juga mencegah pencurian informasi PIN (*Personal Identification Number*) atau kata sandi. Layanan ini dilengkapi keamanan tambahan dengan otentikasi dua faktor untuk melindungi akun dari pihak yang tidak berkepentingan mengakses akun atau tanpa seizin penggunanya, sehingga data pengguna bisa tetap aman.

Salah satu bank yang sudah menggunakan fitur *Cardless Withdrawal* pada mobile bankingnya adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI salah satu perbankan yang terus melakukan inovasi-inovasi baru seiring pertumbuhan teknologi dan informasi di Indonesia, ini membuktikan bahwa BSI mampu mengikuti kemajuan teknologi pada era sekarang. BSI akan terus melakukan perkembangan teknologi untuk dapat membantu pekerjaan karyawan dan memudahkan layanan nasabah agar lebih efisien (Fajriastuti, N., & Arman, 2022).

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah salah satu bank di Indonesia yang berbasis ekonomi syariah. BSI merupakan hasil gabungan dari bank umum BUMN yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah. Berdasarkan data laporan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Nasabah BSI mencapai 20,5 juta orang pada semester I 2024. Hal tersebut menjadikan BSI sebagai bank syariah terbesar di dunia berdasarkan jumlah nasabah. BSI juga memiliki *Mobile banking* yang diberi nama *BSI Mobile*. BSI Mobile menyediakan banyak fitur dan juga layanan untuk kepuasan nasabah dalam menggunakan BSI Mobile setiap harinya, diantaranya info rekening, transfer, pembayaran, pembelian, QRIS, buka rekening, layanan islami, *Cardless Withdrawal*, berbagi-ziswaf, top-up ewallet, e-commerce dan lain sebagainya. Direktur Utama BSI Hery Gunardi mengatakan bahwa pengguna BSI Mobile mencapai 7,12 juta nasabah per Juni 2024 dan tumbuh 33,9% secara tahunan.

Layanan *Cardless Withdrawal* pada *BSI Mobile* bertujuan untuk meningkatkan fungsi produk dan juga memperkuat daya saing di industri perbankan. Layanan *Cardless Withdrawal* oleh BSI ini juga untuk memenuhi kebutuhan nasabah agar bertransaksi dan tarik tunai dengan aman dan meminimalisir kejahatan *Skimming*. Selain itu, dengan adanya layanan ini mengajak minat nasabah untuk bertransaksi dengan teknologi yang canggih dan praktis juga dapat memperluas segmentasi pasar dan menarik nasabah baru yang luas.

Dengan diciptakannya layanan Tarik tunai tanpa kartu (*Cardless Withdrawal*) bank sudah seharusnya menciptakan kemudahan, kenyamanan, juga kepercayaan bagi nasabah pengguna. Selain memiliki banyak keunggulan sebagai bentuk fasilitas dalam memudahkan transaksi dari nasabah, *Cardless Withdrawal* memiliki beberapa kekurangan dan masalah diantaranya ialah permasalahan mendasar yang biasa terjadi dikalangan pengguna internet yakni jaringan yang tidak baik ketika penggunaan mobile banking, setiap transaksi memiliki Batasan waktu, yakni satu jam, dan jika dalam batas waktu transaksi tidak dilakukan di ATM, maka proses dari transaksi akan otomatis dibatalkan, dan yang terakhir nasabah sebagai pengguna hanya dapat melakukan Tarik tunai di ATM bank yang bersangkutan dan di gerai Indomaret, dan belum bisa Tarik tunai di ATM bersama atau bank lainnya (Tegar, 2024).

Efisiensi dalam kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai ketepatan cara kerja untuk mengerjakan sesuatu atau mengerjakan suatu tugas dengan tepat tanpa menyia-nyiakan tenaga, waktu dan biaya. Menurut Syam (2020) cara kerja Efisiensi adalah dengan tidak menyusutkan hasil yang ingin dicapai seperti suatu cara termudah, termurah, teringan dan sebagainya. Menurut penelitian Nardin & Larum (2024) menyatakan bahwa Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking.

Keamanan dalam informasi merupakan pencegahan dari pencurian dan penipuan dengan cara penanggulangan pertama yaitu dengan mampu membaca sinyal penipuan atau pencurian dalam sistem informasi. Dari aspek nasabah keamanan merupakan kemampuan nasabah dalam merawat informasi atau data

yang dimilikinya dari kejahatan seperti penipuan dan pencurian dalam industri perbankan. Menurut Ahmad & Pambudi (2013) keamanan sangat berpengaruh terhadap nasabah, semakin kuat keamanan yang ada dalam industri perbankan tertentu maka semakin meningkatkan minat nasabah. Oleh karena itu industri perbankan dituntut untuk lebih maju dengan cara menguatkan sistem keamanan yang berganda dan terbaru. Hasil penelitian Pranoto & Setianegara (2020) menunjukkan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan Mobile Banking.

Kemudahan dapat diartikan sebagai suatu keadaan individu meyakini bahwa menggunakan suatu sistem maka individu tersebut tidak harus memerlukan suatu usaha yang berarti. Menurut Ningsih (et al., 2021) bilamana seorang individu mempercayai suatu teknologi sangat mudah untuk diaplikasikan maka orang tersebut akan mengaplikasikannya. Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemudahan penggunaan merupakan sikap yakin seorang individu bahwa sistem dari teknologi yang digunakannya dapat diaplikasikan secara mudah sehingga tidak harus mengeluarkan usaha yang cukup besar. Menurut penelitian Handinisari (et al., 2022) kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat transaksi menggunakan layanan M-Banking BSI.

Seorang individu akan melakukan suatu tingkah laku jika memiliki suatu ketertarikan atau minat. Minat adalah tertarik pada sesuatu dengan secara terus menerus memperhatikan dan mengingat sehingga timbul rasa suka dan puas. Jika suatu kepuasan yang dirasakan dari suatu objek telah mendapatkan manfaatnya, maka seseorang akan secara terus menerus menggunakannya (Nensi Audika Butarbutar & Harris, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik, generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1997-2012 yang mana pada tahun ini mereka berusia 12-27 tahun, mereka adalah generasi yang biasa disebut sebagai generasi internet. Hal ini dikarenakan kaum generasi Z lahir ketika dunia digital berkembang begitu pesat dan hampir setiap aspek kehidupan bersanding dengan hal-hal yang berbau internet. Selain terobsesi dengan teknologi, generasi Z juga memiliki

kecenderungan memiliki pemikiran yang maju, sehingga menyukai hal-hal yang tidak memakan waktu, berbau dinamis, praktis dan sesuatu yang bersifat mudah dalam segala hal contohnya yaitu ketika bertransaksi. Oleh karena itu, fitur *Cardless Withdrawal* yang diluncurkan oleh beberapa bank tidak terkecuali bank BSI ini sangat tepat untuk generasi Z (Nusaibah, 2023).

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat tarik tunai tanpa kartu (*Cardless Withdrawal*) di kalangan generasi Z yang tinggal di Yogyakarta. Dengan itu, penulis mengambil judul “Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (*Cardless Withdrawal*) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh efisiensi terhadap minat menggunakan layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (*Cardless Withdrawal*) pada nasabah BSI Generasi Z di DIY?
2. Bagaimana pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (*Cardless Withdrawal*) pada nasabah BSI Generasi Z di DIY?
3. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (*Cardless Withdrawal*) pada nasabah BSI Generasi Z di DIY?
4. Bagaimana pengaruh efisiensi, keamanan, dan kemudahan terhadap minat menggunakan layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (*Cardless Withdrawal*) pada nasabah BSI Generasi Z di DIY?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh efisiensi terhadap minat menggunakan layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada nasabah BSI Generasi Z di DIY
2. Menganalisis pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada nasabah BSI Generasi Z di DIY
3. Menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada nasabah BSI Generasi Z di DIY
4. Menganalisis pengaruh efisiensi, keamanan, dan kemudahan terhadap minat menggunakan layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada nasabah BSI Generasi Z di DIY

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sarana implementasi ilmu pengetahuan bagi perkembangan dunia Pendidikan, perekonomian, dan dapat memberikan pembuktian yang empiris hubungan antara variabel Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap minat menggunakan layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada nasabah BSI Generasi Z di DIY.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk tambahan literatur bagi penelitian selanjutnya, membantu menambah wawasan bagi pembaca penelitian ini, serta sebagai acuan pengambilan kebijakan bagi bank untuk dapat mengembangkan layanan-layanan di sektor perbankan.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini akan memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Telaah Pustaka dan Landasan Teori, bab ini memaparkan mengenai telaah pustaka dari penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian, kemudian landasan teori, hipotesis penelitian, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, bab ini memaparkan mengenai jenis penelitian, metode penentu sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, bab ini memaparkan mengenai hasil dari penelitian yang ditemukan dan membahas pada sub judul penelitian.

BAB V Penutup, Bab ini berisi Kesimpulan, saran mengenai penelitian yang telah selesai dilakukan, dan berisi keterbatasan dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

Dengan telaah pustaka ini penulis mencoba untuk mengkaji informasi sebagai sarana rujukan dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya, dengan mengkaji penelitian sebelumnya penulis dapat mengetahui hasil pustaka penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan, tujuan dari telaah pustaka adalah untuk menghasilkan penelitian terbaru yang terjaga keasliannya dan terjaga dari perbuatan duplikasi, maka dari itu telaah pustaka merupakan bagian yang cukup penting dalam suatu penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan Prayoga (2023) yang berjudul “Analisis Pengaruh Keamanan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan *Cardless Withdrawal* BSI” merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji seberapa besar dari pengaruh kewan dan risiko terhadap keputusan pengguna layanan Tarik tunai tanpa kartu (*Cardless Withdrawal*). Teknik pengumpulan sample dengan menggunakan pendekatan purposive sampling dengan hasil jumlah responden adalah 100 orang dari pengguna layanan. Adapun untuk pengujian, penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Penelitian ini menyatkan bahwa kewan dan juga risiko berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan dari penggunaan *Cardless Withdrawal*. Adapun penelitian ini memberikan saran bahwa pihak bank sudah seharusnya melakukan sosialisasi secara merata kepada para nasabah terkait fitur ini, bahwa fitur ini dapat memberikan kenyamanan, kewan, risiko, dan kemudahan sehingga nasabah dapat menggunakan layanan *Cardless Withdrawal* dengan aman dan nyaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Junaedi & Neneng (2023), yang berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang” memiliki tujuan untuk menyelidiki antara pengaruh

manfaat, kemanan, dan kemudahan terhadap minat nasabah pengguna Mobile Banking. Penelitian ini dilatar belakangi karena BSI mobile mengalami peningkatan yang sangat pesat pada masa pandemi karena kebiasaan berbelanja online di *e-commerce*. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, dan data yang terkumpul dikelola menggunakan SPSS. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa manfaat dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, namun kemanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat. Selain itu, ketiga variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap minat.

Penelitian yang dilakukan Handinisari (et al., 2022) yang berjudul “Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan *Mobile banking* (BSI KCP Jalan Baru)”, bertujuan untuk menyelidiki pengaruh kemanan, kenyamanan dan kepercayaan nasabah dalam menggunakan transaksi mobile banking. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa keamanan, kenyamanan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking.

Penelitian yang dilakukan Mukhtisar (et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)” bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara efisiensi, kemanan, dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking. Adapun penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan cara pengumpulan data menggunakan kuesioner terhadap 100 responden atau nasabah BSM Ulee Kareng Banda Aceh. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Keamanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan Mobile Banking BSM. Sedangkan, Efisiensi dan kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking BSM.

Penelitian Tesniawati (2021) yang berjudul “*The Effect of Perception of Trust, Perception of Ease of Use, Perception of Benefits, Perception of Risk and Perception of Service Quality on Interest in Using Mobile Banking Bank Independent in Bekasi City*” menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan sample menggunakan penyebaran kuesioner, adapun sample yang digunakan sebanyak 100 nasabah Bank Mandiri Kota Bekasi. Penelitian ini menyatakan bahwa *Perception Of Ease Of Use* berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking Bank Mandiri.

Penelitian yang dilakukan Nugraha & Hasyim (2022) yang berjudul “*The effect of perceived benefits, ease of use and customer trust on interest reusing mobile banking services*” memiliki tujuan untuk menguji dari pengaruh manfaa, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan nasabah terhadap penggunaan kembali layanan Mobile Banking. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dsengan cara pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner, adapapun data yang terkumpul sebanyak 100 responden. Penelitian ini menyatakan bahwa *perceived benefits, ease of use and customer trust* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan kembali layanan Mobile Banking.

Usman (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa menggunakan mobile banking dapat mempermudah orannng dalam melakukan transaksi, dengan itu tidak perlu lagi mengantre di bank bersangkutan. Penelitian ini berjudul “*The Effect Of Easy Perception, Perception Of Benefits And Trust On The Interest Of Using Mobile banking*” dengan tujuan untuk mengetahui bahwa kemudahan, manfaat, dan kepercayaan seseorang menggunakan Mobile Banking. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa *Easy Perception, Perception of Benefits and Trust* berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan Mobile Banking.

Penelitian yang dilakukan Nardin & Larum (2024) yang berjudul “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah BRI Cabang

Ruteng” menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner kepada 52 nasabah cabang bersangkutan. Adapun pengolahan data dibantu dengan alat analisis berupa software SPSS, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa efisiensi dan kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan Mobile Banking, sedangkan Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan Mobile Banking.

Penelitian yang dilakukan Silvania Putri Halim, Muhammad Naely Azhad (2022) dengan judul “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember)” berjenis penelitian kausalitas, dengan populasi yang digunakan yaitu nasabah BSI, dengan banyak sample 130 responden. Analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda, Adapun hasil dari penelitian ini adalah kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BSI Mobile. Disamping itu, penelitian Pranoto & Setianegara (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran)” menggunakan penelitian kuantitatif terapan kausalitas, dengan hasil penelitian menyatakan kemudahan dan keamanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan Mobile Banking.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Pengaruh Keamanan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan	Hasil dari penelitian ini yakni keamanan dan risiko berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan dalam	Memiliki Variabel independen yang sama yakni keamanan. Adapun metode analisis data yang	Perbedaannya terletak pada variabel dependen yakni Keputusan penggunaan. Dan variabel

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<i>Cardless Withdrawal</i> BSI (Prayoga, 2023)	penggunaan <i>Cardless Withdrawal</i> .	digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	independent Risiko.
2.	Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang. (Junaedi & Neneng, 2023)	Variablel manfaat, keamanan, kemudahan, secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah.	Variabel independent yang sama adalah kemanan dan kemudahan. Variabel dependen yang sama adalah minat nasabah. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis regresi linear berganda.	Perbedaan terletak pada variabel independen yakni manfaat. Memiliki objek yang berbeda yakni Mobile Banking BSI. Lokasi penelitian Tangerang.
3.	Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile	Hasil dari penelitian menyatakan bahwa keamanan, kemudahan, dan kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan Mbanking.	Variabel independent yang sama yakni kemanan dan kemudahan. Variabel dependen yang sama yakni minat. Menggunakan metode analisis data yang sama,	Variabel independent yang berbeda yakni kepercayaan. Objek penelitian Mobile Banking. Lokasi penelitian di BSI KCP Jalan Baru.

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Banking (BSI KCP Jalan Baru). (Handinisari et al., 2022)		yakni menggunakan regresi linear berganda.	
4.	Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). (Mukhtisar et al., 2021)	Variabel efisiensi dan kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mbanking, sedangkan keamanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mbanking.	Memiliki variabel independent yang sama yakni efisiensi, keamanan, dan kemudahan. Menggunakan metode analisis data yang sama, yakni menggunakan regresi linear berganda.	Objek penelitian merupakan Mobile Banking Bank Mandiri Syariah. Lokasi penelitian Ulee Kareng Banda Aceh.
5.	<i>The Effect of Perception of Trust, Perception of Ease of Use, Perception of Benefits, Perception of Risk and</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi kepercayaan, kemudahan, risiko, dan kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap	Variabel independent yang sama adalah kemudahan. Variabel dependen adalah minat nasabah.	Variabel independent yang berbeda adalah persepsi kepercayaan, risiko, kualitas layanan.

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<i>Perception of Service Quality on Interest in Using Mobile Banking Bank Independent in Bekasi City.</i> (Tesniawati, 2021)	minat menggunakan Mbanking Bank Mandiri di Kota Bekasi	Menggunakan metode analisis data yang sama, yakni menggunakan regresi linear berganda.	Objek penelitian yang digunakan adalah Mobile Banking. Lokasi penelitian di Kota Bekasi.
6.	<i>The effect of perceived benefits, ease of use and customer trust on interest reusing mobile banking services.</i> (Nugraha & Hasyim, 2022)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan, dan kepercayaan nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan layanan Mobile Banking.	Kesamaannya terletak pada variabel independent yaitu kemudahan. Variabel dependen adalah minat nasabah. Menggunakan metode analisis data yang sama, yakni menggunakan regresi linear berganda.	Perbedaan terletak pada beberapa variabel independent, diantaranya yakni manfaat, dan kepercayaan. Objek penelitian yang digunakan adalah Mobile Banking.
7.	<i>The Effect Of Easy Perception, Perception Of Benefits And Trust On The</i>	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kemudahan, manfaat, dan kepercayaan	Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel independent yakni	Perbedaan terletak pada beberapa variabel independent, diantaranya yakni

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<i>Interest Of Using Mobile Banking.</i> (Usman, 2021)	berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan Mobile Banking.	kemudahan. Dan variabel dependen yakni minat nasabah.	manfaat, dan kepercayaan. Adapun objek penelitian yang digunakan adalah Mobile Banking.
8.	Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah BRI Cabang Ruteng. (Nardin & Larum, 2024)	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa efisiensi dan kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking, sedangkan keamanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking.	Persamaan dengan penelitian ini adalah memiliki variabel independent yang sama yakni efisiensi, keamanan, dan kemudahan. Variabel dependen yang sama yakni minat nasabah. Selain itu, metode analisis data yang digunakan juga sama yakni menggunakan regresi linear berganda.	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang digunakan yakni Mobile Banking BRI dan Lokasi penelitian di Ruteng.

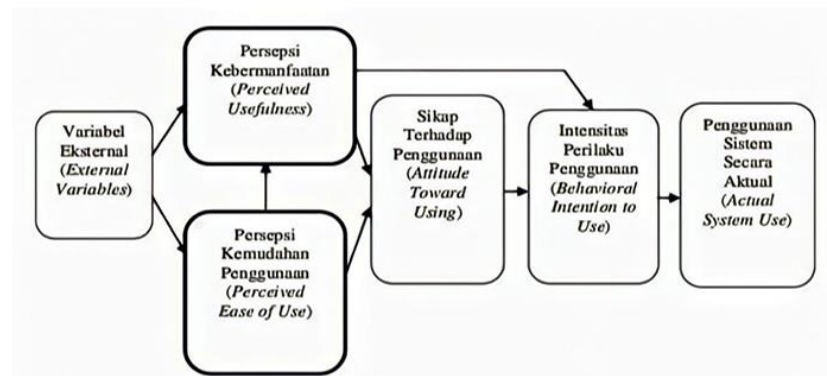
No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
9.	Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). (Pranoto & Setianegara, 2020)	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa persepsi manfaat, kemudahan, dan keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking.	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada beberapa variabel independennya, diantaranya yakni kemudahan, dan kemanan. Variabel dependen memiliki kesamaan yakni sama-sama menggunakan minat nasabah. Selain itu, metode analisis data yang digunakan juga sama yakni menggunakan regresi linear berganda.	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada satu vaeraibel independent, yakni manfaat. Objek penelitian yang digunakan yakni Mobile Banking BRI dan Lokasi penelitian di Semarang (Pandanaran).

B. Landasan Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model merupakan model dari penerimaan teknologi yang diperkenalkan oleh Fred Davis tahun 1986, model ini hasil modifikasi *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dicetuskan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1980. Adapun teori ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang sederhana mengenai faktor-faktor penentu dari adopsi

prilaku pengguna teknologi dalam menerima penggunaan dari teknologi tersebut. Teori TAM merupakan teori yang biasa digunakan untuk dapat memprediksi ataupun menjelaskan bagaimana pengguna dari teknologi menerima ataupun menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Model penerimaan teknologi, atau *Technology Acceptance Model (TAM)* umumnya biasa digunakan untuk memprediksi penerimaan dari konsumen terhadap teknologi baru. TAM mempercayai bahwa penggunaan teknologi dipengaruhi oleh niat prilaku untuk menggunakan sistem (*Behavioural Intention to Use sistem*). *Technology Acceptance Model* berasal dari teori psikologi yang menjelaskan prilaku dari pengguna teknologi informasi dengan sikap, keyakinan, minat, dan hubungan prilaku dari konsumen untuk faktor tambahan sekaligus penjelas (Martin, 2022).



Gambar 2. 1 Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) untuk mengetahui sejauh mana teknologi dapat diterima dan dirasa bermanfaat oleh seorang pengguna. Dalam model ini, Davis (1989) menyampaikan ada dua variabel eksogen (variabel yang dapat mempengaruhi) yaitu persepsi manfaat dan kemudahan dari penggunaan. Adapun variabel endogen (variabel yang dipengaruhi) yakni minat dan sikap penggunaan teknologi (Wahyudi & Yanthi, 2021).

Davis (1989) menyatakan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* dapat bisa lebih disesuaikan dan dilengkapi dengan variabel eksternal, yang dapat mempengaruhi alasan utama penerimaan lebih luas.

Banyak penelitian telah mengembangkan konsep TAM dalam bidang teknologi, yang telah melakat dengan industri jasa, salah satunya yakni perbankan (Nambiar & Bolar, 2023).

2. *Cardless Withdrawal*

Cardless Withdrawal secara bahasa dapat diartikan sebagai tarik tunai tanpa kartu. Menurut Marlina (et al., 2021) *Cardless* adalah transaksi yang sama sekali tanpa menggunakan kartu, hanya menggunakan PIN dan sidik jari dari pemilik rekening. Dengan menggunakan *Cardless* seseorang tidak akan mengalami kehilangan kartu dan membuang waktu untuk mengantri. Dilansir dari website resmi CIMB Niaga, dalam transaksinya *Cardless* tidak menggunakan kartu, hanya menggunakan m-banking dan smartphone. Fitur *Cardless* hadir untuk mendukung kemajuan bank di era perkembangan digital yang semakin maju dan canggih.

Cardless Withdrawal merupakan layanan teknologi yang disediakan bank untuk membuat nasabah merasa nyaman dan aman dengan cara menyediakan layanan penarikan tunai tanpa kartu melalui mesin ATM hanya menggunakan layanan M-Banking. *Cardless* memberikan rasa nyaman dan aman kepada nasabah atau pengguna karena teknologi yang digunakan adalah akses teknologi jarak jauh yang tidak memungkinkan terjadinya skimming atau pencurian kartu secara fisik. Teknologi *Cardless* adalah sebuah akses dengan menggunakan seluler untuk menarik uang, teknologi ini dapat mempermudah penarikan uang dimana saja dan kapan saja. Selain itu, pelanggan atau nasabah akan merasa nyaman karena tidak perlu membawa kartu untuk langkah penarikan uang, dengan itu *Cardless Withdrawal* adalah solusi yang paling tepat untuk kenyamanan dan kebutuhan nasabah (Nambiar & Bolar, 2023)

Layanan *Cardless Withdrawal* selain memberikan kemudahan dapat memberikan beberapa manfaat (Nambiar & Bolar, 2023), diantaranya:

- a) Terhindar dari risiko peretasan atau pencurian data informasi sensitif seperti PIN, dan kata sandi.
- b) Terhindar dari risiko card skimming, atau pencurian data yang ada di kartu debit atau ATM dengan cara menyimpan informasi yang ada di strip magnetis dengan menyisipkan perangkat lunak secara ilegal.
- c) Efisiensi waktu dengan tidak mengantri terlalu lama, sehingga pelanggan atau nasabah merasa nyaman.
- d) Meminimumkan biaya operasional dan biaya layanan.
- e) Memiliki langkah keamanan tambahan dengan mengeluarkan kode OTP yang akan dikirimkan pada layanan pesan singkat pelanggan sebagai langkah otentikasi.

Cara penarikan uang menggunakan *Cardless Withdrawal* sangat mudah dilakukan , adapun tahapannya menurut (cnbcindonesia.com) diantaranya sebagai berikut:

- a) Login aplikasi *Mobile Banking*.
- b) Klik menu “Tarik Tunai”.
- c) Pilih rekening ATM yang akan menjadi sumber dana.
- d) Pilih nominal penarikan yang diinginkan.
- e) Klik selanjutnya.
- f) Setelah beberapa saat akan muncul resi atau kode transaksi tarik tunai tanpa kartu di ATM .
- g) Setelah itu, datang ke ATM terdekat.
- h) Pilih menu “*Cardless Withdrawal*” yang tertera di layar ATM.
- i) Masukkan No HP yang terdaftar dalam Mobile Banking yang akan digunakan.
- j) Selanjutnya, input kode transaksi yang telah dikeluarkan Mobile Banking sebelumnya.
- k) Beberapa saat mesin ATM memproses dan mengeluarkan nominal uang yang kita tarik.
- l) Transaksi penarikan uang menggunakan teknik *Cardless* selesai.

3. Minat

Minat adalah suatu ketertarikan seorang individu terhadap suatu objek yang akan membuat individu memilih objek tersebut. Menurut Hasibuan & Wahyuni (2020) minat adalah niat seorang individu untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya dimana setiap minat berujung pada perilaku keputusan memenuhi kebutuhannya. Adapun minat bisa dimaknai sebagai rasa bahagia atau rasa suka pada suatu objek tertentu. Minat akan muncul karena memperhatikan suatu objek, dimana perhatian tersebut akan berkembang menjadi keinginan untuk lebih mengetahui, mempelajari, dan berujung pada aktivitas pembuktian (Mukhtisar et al., 2021).

Jika seorang individu menyadari sesuatu objek akan mendatangkan sebuah manfaat, maka seorang individu akan merasakan minat pada objek tersebut. Kemudian pada akhirnya akan timbul rasa puas dari pemanfaatan yang telah diperoleh dari objek yang telah digunakan, dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat berhubungan erat dengan nilai-nilai yang menjadikan seorang individu memiliki pilihan dalam hidupnya (Akbar et al., 2022)

Menurut crow and crow (1973) Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu The Factor Inner Urge, The Factor of Social Motive, Emosional Factor (Drs. H. Makmun Khairani, 2013):

a) *The Factor Inner Urge* (Dorongan dari dalam)

Maksud faktor dorongan dari dalam yaitu kebutuhan individu yang berasal dari dalam dirinya sendiri atau lingkungannya dan akan menimbulkan minat. Contohnya yaitu seseorang penasaran terhadap suatu produk kecantikan, maka orang tersebut akan mengambil keputusan untuk membelinya.

b) *The Factor Of Social Motive* (Faktor motif sosial)

Adapun faktor motif sosial adalah minat seorang individu terhadap suatu objek untuk dianggap berhasil dan diakui dalam suatu lingkungan sosial. Sebagai contoh yaitu berusaha mendapatkan pekerjaan yang baik dan terpandang.

c) *Emotional factor* (Faktor emosional)

Faktor emosional erat kaitannya dengan perasaan, perasaan senang maupun semangat. Perasaan senang maupun semangat akan menaikkan minat seseorang melakukan sesuatu.

Adapun beberapa indikator atau faktor minat menurut (Kotler Philip, 2009) diantaranya:

- a) Minat transaksional adalah pelanggan atau nasabah menggunakan fasilitas layanan yang diminatinya.
- b) Minat referensial adalah kecenderungan untuk mengenalkan dan menyarankan layanan yang ada kepada orang lain.
- c) Minat preferensial adalah kecenderungan seorang individu dalam menggambarkan perilaku individu pada suatu layanan tertentu atau suatu objek.
- d) Minat eksploratif adalah suatu sikap ingin tahu dan mempelajari tentang sesuatu. Minat eksploratif adalah kecenderungan seorang individu dalam mencari informasi mengenai suatu objek atau layanan yang diminati.

4. Efisiensi

Efisiensi dalam kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai ketepatan cara kerja untuk mengerjakan sesuatu atau mengerjakan suatu tugas dengan tepat tanpa menyia-nyiaakan tenaga, waktu dan biaya. Efisien dapat diartikan juga sebagai ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan yang akan diaplikasikan agar sumber daya yang dimiliki digunakan secara optimal (Mukhtisar et al., 2021). Menurut Syam (2020) cara kerja Efisiensi adalah dengan tidak menyusutkan hasil yang ingin dicapai seperti suatu cara termudah, termurah, teringan dan sebagainya. Sebagai contoh *Cardless Withdrawal* adalah layanan tarik tunai tanpa kartu yang dapat bekerja lebih cepat dan memiliki biaya operasional yang murah, selain itu layanan *Cardless* dapat bekerja secara cepat dengan tidak membuang tenaga, waktu dan biaya untuk mendapat

hasil yang diinginkan, maka dari itu proses menggunakan *Cardless Withdrawal* dapat dikatakan layanan perbankan yang efisien.

Efisiensi memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu untuk menghemat dan memaksimalkan sumber daya untuk melakukan suatu aktivitas agar tidak terbuang secara sia-sia, untuk mencapai keuntungan yang optimal, dan membuat seorang individu lebih produktif dalam menggunakan waktu. Dari pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dari usaha efisiensi adalah untuk dapat mencapai efisiensi secara optimal. Adapun efisiensi optimal yaitu komparasi antara aksi atau pekerjaan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Adapun indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel efisiensi, menurut Mukhtisar (et al., 2021) diantaranya yaitu:

- a) Menghemat biaya.
- b) Kemudahan dalam penggunaan waktu atau dapat digunakan kapan saja dalam waktu mendadak sekalipun.
- c) Menghemat tenaga dibandingkan mengantri bertransaksi di bank.

5. Keamanan

Menurut pendapat Simsons dan Raharjo (2015), keamanan adalah cara bagaimana seseorang dapat mencegah suatu penipuan atau paling sederhana yaitu dapat mendeteksi adanya suatu penipuan di dalam sebuah sistem informasi yang tidak memiliki bentuk fisik (Sudarwanto et al., 2021). Adapun menurut Mutiara & Wibowo (2020) keamanan adalah sebuah langkah yang dapat dilakukan dalam meminimalisir kerusakan dalam sebuah sistem, keamanan diciptakan untuk menjaga semua kerusakan atau gangguan yang disengaja ataupun sebaliknya. Masalah keamanan merupakan hal yang cukup penting bagi kepercayaan pelanggan meskipun disamping itu *Cardless* memberikan kelebihan berupa kemudahan yang sangat besar. Pelanggan akan mengkhawatirkan keamanan dari sistem perbankan karena beranggapan memungkinkan adanya kebocoran dan peretasan data yang bersifat sensitive (Abdennebi, 2023). Maka dari itu

dapat disimpulkan bahwa keamanan menjadi hal yang cukup penting dalam membentuk kepercayaan pelanggan dengan cara meyakinkan pelanggan mengenai terjaminnya keamanan data pribadi dan data transaksi yang tidak mudah rusak.

Menurut Raman (2011) ada beberapa indikator keamanan, yaitu diantaranya:

a) Kerahasiaan data

Kerahasiaan data merupakan upaya perlindungan data dari akses yang tidak dikehendaki atau tidak sah. Data nasabah merupakan hal yang sangat sensitif, jika data nasabah diretas oleh orang yang tidak bertanggung jawab, maka akan merugikan bagi pemilik data informasi tersebut.

b) Jaminan keamanan

Jaminan keamanan sangat berperan penting dalam menarik kepercayaan pelanggan. Karena dengan menjamin keamanan maka dapat mengurangi rasa khawatir pelanggan dari data yang mudah diretas.

6. Kemudahan

Kemudahan dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seorang individu meyakini bahwa menggunakan suatu sistem maka individu tersebut tidak harus memerlukan suatu usaha yang berarti. Selain itu kemudahan memiliki arti tidak perlu melakukan usaha lebih dalam menggunakan suatu sistem (Ong & MN, 2022). Sedangkan menurut Ningsih (et al., 2021) bilamana seorang individu mempercayai suatu teknologi sangat mudah untuk diaplikasikan maka orang tersebut akan mengaplikasikannya. Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemudahan penggunaan merupakan sikap yakin seorang individu bahwa sistem dari teknologi yang digunakannya dapat diaplikasikan secara mudah sehingga tidak harus mengeluarkan usaha yang cukup besar.

Ada beberapa fungsi kemudahan menurut Marisa (2020) diantaranya yaitu dapat di akses atau dilakukan kapanpun dan dimanapun karena memiliki akses selama 24 jam, tidak memerlukan waktu dan tenaga yang lebih untuk menggunakannya, dan yang terakhir yaitu layanan dapat diakses melalui ponsel pribadi, sehingga dapat digunakan kapan saja dan dalam keadaan apapun.

Menurut Davis (2019) ada beberapa indikator untuk mengukur kemudahan, diantaranya yaitu (Rayhan & Fauziah Aryza, 2023) :

- a) Mudah digunakan (*Easy to use*)
Suatu layanan aplikasi harus mudah untuk dioperasikan, sehingga pengguna tidak merasa kesulitan dalam pengoperasiannya.
- b) Mudah untuk dipelajari (*Easy to learn*)
Mudah dipelajari dapat dipahami bahwa seberapa mudah dan cepat pengguna dalam menguasai langkah-langkah menggunakan layanan suatu aplikasi.
- c) Jelas dan mudah dimengerti (*Clear and understandable*)
Suatu layanan aplikasi harus memiliki fitur yang jelas dan dapat dimengerti. Fitur layanan aplikasi yang mudah dimengerti dapat meminimalisir kesalahan, dan mempercepat waktu transaksi.
- d) Dapat dikendalikan (*controllable*)
Suatu aplikasi sudah seharusnya mudah di kontrol.
- e) Fleksibel (*flexibel*)

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau asumsi sementara yang masih perlu diuji melalui data yang terkumpul sampai terbukti kebenarannya. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh Efisiensi Terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY

Efisien dapat diartikan sebagai ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan yang akan diaplikasikan agar sumber daya yang dimiliki digunakan secara optimal (Mukhtisar et al., 2021). Efisiensi diperuntukan agar mencapai tingkat produktivitas secara optimal yakni komparasi antara aksi atau pekerjaan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Penelitian Mukhtisar (et al., 2021), menyatakan bahwa Efisiensi berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking BSI. Dengan Demikian, Berdasarkan Penjelasan diatas maka dapat diajukan Hipotesis sebagai berikut:

H0: Efisiensi (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah (Y) Menggunakan *Cardless Withdrawal*

H1: Efisiensi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah (Y) Menggunakan *Cardless Withdrawal*

2. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) Pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY

Keamanan adalah sebuah langkah yang dapat dilakukan dalam meminimalisir kerusakan dalam sebuah sistem, keamanan diciptakan untuk menjaga semua kerusakan atau gangguan yang disengaja ataupun sebaliknya (Muticara & Wibowo, 2020). Keamanan menjadi hal yang penting dalam membentuk kepercayaan pelanggan dengan cara meyakinkan pelanggan mengenai terjaminnya keamanan data pribadi dan data transaksi yang tidak mudah rusak.

Penelitian Prayoga (2023) menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *Cardless*

Withdrawal BSI. Dengan Demikian, Berdasarkan Penjelasan diatas maka dapat diajukan Hipotesis sebagai berikut:

H0: Keamanan (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah (Y) Menggunakan *Cardless Withdrawal*

H1: Keamanan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah (Y) Menggunakan *Cardless Withdrawal*

3. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (*Cardless Withdrawal*) Pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY

Kemudahan penggunaan merupakan sikap yakin seorang individu bahwa sistem dari teknologi yang digunakannya dapat diaplikasikan secara mudah sehingga tidak harus mengeluarkan usaha yang cukup besar. Kemudahan memiliki arti tidak perlu melakukan usaha lebih dalam menggunakan suatu sistem (Ong & MN, 2022).

Penelitian Junaedi & Neneng (2023) menyebutkan bahwa Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan Mobile Banking BSI. Dengan Demikian, Berdasarkan Penjelasan diatas maka dapat diajukan Hipotesis sebagai berikut:

H0: Kemudahan (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah (Y) Menggunakan *Cardless Withdrawal*

H1: Kemudahan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah (Y) Menggunakan *Cardless Withdrawal*

4. Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Secara Simultan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (*Cardless Withdrawal*) Pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY

Minat adalah niat seorang individu untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya dimana setiap minat berujung pada perilaku keputusan memenuhi kebutuhannya (Hasibuan & Wahyuni, 2020). Seseorang akan percaya melakukan sesuatu jika terdapat hal-hal yang membuat diri atau

privasi mereka aman, juga tertarik dengan hal yang mudah, cepat dan efisien.

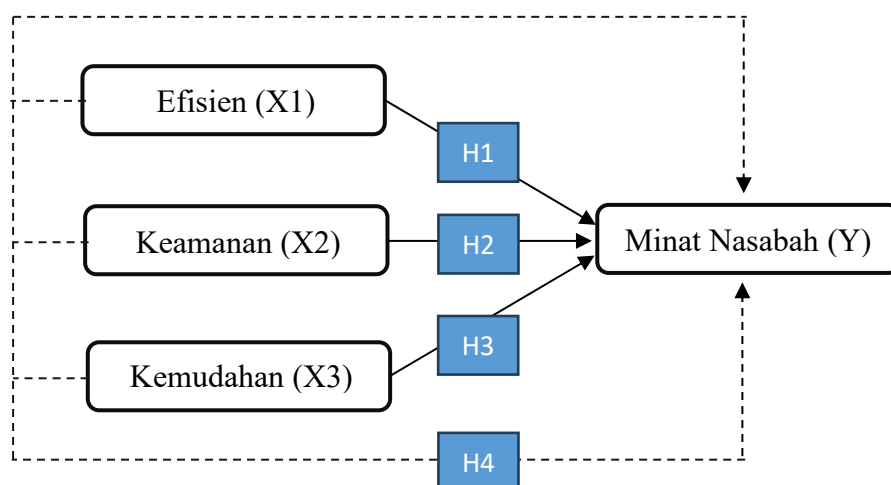
Penelitian yang dilakukan Nardin & Larum (2024) menyatakan bahwa Efisiensi dan Kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking, sedangkan Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking. Dengan Demikian, Berdasarkan Penjelasan diatas maka dapat diajukan Hipotesis sebagai berikut:

H0: Efisiensi (X1) Keamanan (X2) dan Kemudahan (X3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah (Y) Menggunakan *Cardless Withdrawal*.

H1: Efisiensi (X1) Keamanan (X2) dan Kemudahan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah (Y) Menggunakan *Cardless Withdrawal*.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah alur atau rancangan yang akan digunakan peneliti sebagai dasar penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y) yaitu Efisiensi (X1) Keamanan (X2) dan Kemudahan (X3) terhadap minat nasabah (Y) Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal*.



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

Keterangan:

—→ : Pengaruh Secara Parsial

----→ : Pengaruh Secara Simultan

X₁ : Variabel Independen (Bebas) Pertama

X₂ : Variabel Independen (Bebas) Kedua

X₃ : Variabel Independen (Bebas) Ketiga

Y : Variabel dependen (Terikat)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan dengan pendekatan Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang informasi dan interpretasinya sebagian berupa angka-angka dalam tabel, grafik, dan gambar yang pengukurannya dapat ditetapkan (Sabeni, 2017). Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif dimanfaatkan untuk meneliti sampel tertentu dalam penelitian dengan menggunakan analisis statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya yakni Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan terhadap Minat menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (*Cardless Withdrawal*) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dengan selang perkiraan waktu yang digunakan 3 bulan hingga perampungan penelitian.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah masyarakat atau nasabah BSI di Yogyakarta, dengan subjek penelitian yaitu Generasi Z di DIY yang menggunakan *Cardless Withdrawal* di Bank Syariah Indonesia.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian. Kemudian, semua data yang diperoleh lalu diolah dengan analisis data sehingga menghasilkan hasil akhir penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data atau informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari objek penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner atau dengan wawancara secara langsung kepada informan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner untuk mendapatkan jawaban dari responden yang disebarkan kepada masyarakat Yogyakarta yang menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (*Cardless Withdrawal*) pada BSI. Data kuesioner tersebut berupa:

- a) Karakteristik responden: Nama, Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan, Pendapatan dan Kota/Kabupaten.
- b) Tanggapan responden terkait pertanyaan-pertanyaan variabel penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang tidak diberikan secara langsung atau berupa dokumen, buku, jurnal dan lainnya (Sugiyono, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, website resmi dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini berbentuk kuesioner. Menurut Amruddin (2022) kuesioner adalah beberapa daftar dari pertanyaan ataupun pernyataan yang harus dijawab atau diisi oleh responden ataupun orang yang akan diteliti. Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan peneliti dengan mengetahui variabel yang diukur secara pasti selain itu peneliti akan mendapatkan data yang relevan dari hasil kuesioner yang dijawab oleh responden. Adapun tujuan dari teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner adalah untuk mendapatkan data dengan tingkat validitas dan reabilitas yang tinggi. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dibagikan atau disebar kepada responden yang tinggal di DIY dengan bentuk multiple choice yang akan disebar secara

online baik disebar menggunakan aplikasi Whatsapp (WA) ataupun media sosial.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut H. Rifa'i (2021) , adalah keseluruhan subjek dari penelitian, yang dapat berupa orang ataupun wilayah tertentu. Adapun pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan sumber data, subjek penelitian, maupun sumber yang akan menjadi tempat diperolehnya data. Adapun dalam penelitian ini, populasi yang ditargetkan yaitu Generasi Z yang tinggal di DIY. Menurut Sugiyono (2013) populasi bukan hanya berfokus pada lingkup orang, tetapi bisa objek maupun benda-benda alam lainnya.

2. Sampel

Sampel adalah elemen dari populasi yang terpilih menjadi bagian sasaran dari penelitian , Adapun pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Adapun purposive sampling adalah suatu proses dalam pemilihan sampel yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Pengambilan subjek tidak berdasarkan pada random, geografis maupun strata, tetapi berdasarkan tujuan yang ingin dicapai (H. Rifa'i, 2021). Adapun purposive sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2013).

Adapun beberapa kriteria yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini diantaranya:

- a) Responden pengguna BSI mobile banking dan cardless withdrawal
- b) Responden berusia 12-27 tahun (Generasi Z)
- c) Berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta

Adapun ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chocran*, penggunaan rumus tersebut dikarenakan

jumlah populasi yang tidak dapat diketahui pastinya. Berikut rumus *Chocran*:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = distribusi normal standar 5% dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (sampel error) sebesar 10% = 0,1

Sehingga:

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,01)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka minimal jumlah sampel yang harus digunakan adalah 96,04 dibulatkan menjadi 100 responden.

G. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah pemaparan dari variabel , indikator dan juga dimensi penelitian yang digunakan dalam pengukuran variabel tersebut. Variabel terbagi menjadi dua bagian, yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X):

1. Variable Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi variabel lainnya (H. Rifa'i, 2021). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yakni minat nasabah.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mana keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain (H. Rifa'i, 2021). Yang menjadi variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah efisiensi, keamanan dan kemudahan.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Instrumen Pertanyaan
1.	Efisiensi	Efisien adalah ketepatan cara kerja untuk mengerjakan tugas atau sesuatu tanpa menyia-nyiakan tenaga, waktu dan biaya.	1. Menghemat Biaya 2. Kemudahan dalam penggunaan waktu 3. Menghemat Tenaga (Mukhtisar et al., 2021)	X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5 ,X1.6
2.	Keamanan	Keamanan adalah sebuah langkah yang dapat dilakukan dalam meminimalisir kejahatan dan kerusakan dalam sebuah sistem yang disengaja ataupun sebaliknya	1. Kerahasiaan data. 2. Jaminan keamanan. (Raman, 2011)	X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Instrumen Pertanyaan
3.	Kemudahan	Kemudahan adalah sikap yakin seseorang bahwa sistem dari teknologi yang digunakannya dapat diaplikasikan secara mudah sehingga tidak harus mengeluarkan usaha yang cukup besar.	1. Mudah digunakan 2. Mudah untuk dipelajari 3. Jelas dan mudah dimengerti 4. Dapat dikendalikan 5. Fleksibel (Rayhan & Fauziah Aryza, 2023)	X3.1, X3.2, X3.3, X3.4, X3.5, X3.6
4.	Minat Nasabah	Minat Nasabah adalah niat seorang individu untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya dimana setiap minat berujung pada perilaku keputusan memenuhi kebutuhannya	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif (Kotler Philip, 2009)	Y.1, Y.2, Y.3, Y.4, Y.5

H. Instrumen Penelitian yang Digunakan

Instrumen pada penelitian ini menggunakan Kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait efisiensi, keamanan, kemudahan dan minat nasabah. Skala pengukuran jawaban dari responden yaitu digunakan skala likert

yang mengukur pendapat seseorang dalam penelitian. Skala likert terdiri dari 5 tingkatan bobot nilai yakni:

- | | |
|------------------------------|---------------|
| a) Sangat setuju (SS) | Bobot nilai 5 |
| b) Setuju (S) | Bobot nilai 4 |
| c) Netral (N) | Bobot nilai 3 |
| d) Tidak Setuju (TS) | Bobot nilai 2 |
| e) Sangat Tidak Setuju (STS) | Bobot nilai 1 |

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu rangkaian dalam kegiatan penelitian yang dapat menentukan keakuratan hasil dari penelitian. Menurut Yusuf (2016) dengan teknik yang benar dan data yang reliabel dan tidak relevan akan membuahkan hasil yang tidak sesuai dengan realitas di lapangan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif, dimana data dideskripsikan dengan bentuk perhitungan angka-angka, tabel dan gambar.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan data yang dideskriptifkan dengan cara penyajian dengan beberapa bentuk diantaranya yaitu dengan bentuk tabel, grafik, perhitungan, diagram lingkaran, dan histogram. Adapun dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik, dan tanggapan responden.

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan dalam pengukuran valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013), validitas adalah tingkat ketepatan antara data aktual yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang didapat peneliti. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan menggunakan kuesioner merupakan data yang valid atau sebaliknya. Uji validitas dalam

penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS yakni menggunakan uji pearson correlation coefficient. Kriteria pengujian validitas yakni jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak valid. Dimana perhitungan rumus r_{tabel} sebagai berikut $df = n - 2$.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang biasa dilakukan untuk mengetahui kualitas tingkat kepercayaan atau konsistensi atas pertanyaan dalam mengukur suatu variabel. Menurut Sugiyono (2013), kuesioner yang bersifat reliabel adalah jika jawaban responden dari beberapa butir pertanyaan bersifat stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji cronbach alpha, adapun alasan menggunakan uji ini adalah untuk mengetahui tingkat kestabilan instrumen dari beberapa butir pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti. Kriteria uji reliabilitas adalah Cronbach alpha $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa reliable, sebaliknya jika cronbach Alpha $< 0,60$ maka disimpulkan bahwa tidak reliable.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik untuk mengetahui suatu data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dioperasikan untuk menguji model regresi memiliki variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi data yang normal. Dari penjelasan di atas diketahui bahwa tujuan dari uji normalitas yakni dapat mengetahui suatu variabel normal atau sebaliknya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, adapun pengambilan keputusan uji Kolmogrov-Smirnov sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi (sig) $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi (sig) $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa data memiliki distribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel independen (X) dalam suatu model regresi. Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji suatu model regresi apakah memiliki hubungan atau korelasi antar variabel bebas (X). Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki masalah multikolinearitas. Untuk mengetahui data memiliki multikolinearitas ataupun tidak, dapat dilihat dari asumsi berikut:

- 1) Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 10 dan nilai Tolerance < 0.1 , dapat disimpulkan bahwa data memiliki multikolinearitas
- 2) Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai Tolerance > 0.1 , dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki multikolinearitas.

c) Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas memiliki tujuan untuk mengamati apakah suatu model regresi memiliki ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Adapun model regresi yang baik yakni jika variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya bersifat tetap, hal ini biasa disebut homoskedastisitas. Sebaliknya jika model regresi memiliki variance residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya bersifat berbeda maka biasa disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yakni model regresi yang terdapat homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Untuk dapat mendeteksi heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan grafik scatterplot. Adapun menurut Gujarati (2003) pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* yaitu:

- 1) Jika terlihat pola titik membentuk pola-pola tertentu yang teratur seperti berbentuk gelombang, melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik terlihat menyebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui uji data yang terkumpul (Sugiyono, 2013). Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel satu dengan variabel lainnya, juga untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah analisis yang mengukur atau memperkirakan nilai variabel bebas terhadap variabel terikat . Analisis Regresi linear berganda dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi fungsional baik satu atau lebih dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Minat Nasabah

a : Nilai Konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel independen (*Efisien*)

X1: Variabel independen (*Efisien*)

b2 : Koefisien regresi variabel independen (Keamanan)

X2 : Variabel independen (Keamanan)

b3 : Koefisien regresi variabel independen (Kemudahan)

X3: Variabel independen (Kemudahan)

e : Variabel pengganggu atau *standar error*

b) Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen secara parsial memberikan atau menerangkan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Adapun pengambilan keputusan uji t yaitu:

- 1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak dengan kriteria nilai signifikansi $> 0,05$. maka dapat disimpulkan variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima dengan kriteria ketika nilai signifikansi $< 0,05$. maka dapat disimpulkan variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Uji dilakukan dengan membandingkan f-hitung dengan f-tabel. Adapun pengambilan keputusan uji f yaitu:

- 1) Jika $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak dengan kriteria nilai signifikansi $> 0,05$. maka dapat disimpulkan variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima dengan kriteria ketika nilai signifikansi $< 0,05$. maka dapat disimpulkan variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan seberapa jauh variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yakni antara 0 (nol) hingga 1 (satu) dengan rumus ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila nilai koefisien determinasi atau R-Square mendekati angka 1 yang berarti variabel independen menerangkan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen dan semakin berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Namun, apabila nilai koefisien determinasi atau R-Square mendekati 0 maka diartikan variabel independen sangat terbatas dalam menerangkan varian variabel dependen

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Responden

Pada penelitian ini, penulis mengambil tema yaitu Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat pengguna Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (*Cardless Withdrawal*). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menguji pengaruh antara efisiensi, keamanan, dan kemudahan terhadap minat nasabah pengguna Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia. Adapun responden yang digunakan dalam penelitian ini merupakan generasi Z DIY yang menggunakan Mobile Banking dan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu BSI. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, adapun data yang diperoleh merupakan hasil penyebaran angket kuesioner berupa google form. Responden yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini sebanyak 203 responden.

Tabel 4. 1 Jumlah Responden

No	Keretangan	Jumlah	Total
1	Total Responden	203	203
2	Responden untuk uji validitas dan reabilitas	30	173
3	Responden tidak sesuai kriteria	33	140

Sumber: Google Form

Dari tabel 4.1, dapat diketahui bahwa total responden dari penelitian ini sebanyak 203 responden, Adapun dapat dilihat bahwa 30 responden digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, dan 33 responden tidak memenuhi kriteria dari penelitian ini, beberapa penyebabnya yakni responden tidak menggunakan Mobile Banking BSI dan belum pernah menggunakan layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia. Sehingga data yang dapat digunakan untuk sample pada uji asumsi klasik dan uji hipotesis sebanyak 140 responden. Berikut deskripsi responden sesuai dengan karakteristik responden:

1. Jenis Kelamin Responden

Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dikumpulkan, diperoleh data berdasarkan Jenis Kelamin responden, sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	34	24,29%
Perempuan	106	75,71%
Total	140	100%

Sumber: Olah data, 2024

Pada tabel 4.2 berdasarkan jenis kelamin di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden pada laki-laki sebanyak 34 responden atau 24,29% dan jumlah responden pada perempuan sebanyak 106 responden atau 75,71% dari total responden keseluruhan yaitu 140 responden. Maka dari itu, jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah responden laki-laki.

2. Usia Responden

Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dikumpulkan, diperoleh data berdasarkan Usia responden, sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Berdasarkan Usia Responden

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase
12-17 Tahun	20	14,29%
18-22 Tahun	97	69,29%
23-27 Tahun	23	16,42%
Total	140	100%

Sumber: Olah data, 2024

Pada tabel 4.3 berdasarkan Usia Responden di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden di kisaran Usia 12-17 Tahun sebanyak 20 responden atau 14,29%, sedangkan kisaran usia 18-22 Tahun sebanyak 97 responden atau 69,29%. Sementara itu, kisaran usia 23-27 Tahun sebanyak 23 responden atau 16,42% dari jumlah responden keseluruhan yaitu 140

responden. Sehingga didapatkan kisaran usia 18-22 Tahun memiliki responden paling banyak.

3. Pekerjaan Responden

Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dikumpulkan, diperoleh data berdasarkan pekerjaan responden, sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan Responden	Jumlah Responden	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	126	90%
Karyawan	12	8,57%
Pengusaha	0	0%
Lainnya	2	1,43%
Total	140	100%

Sumber: Olah data, 2024

Pada tabel 4.4 berdasarkan pekerjaan responden di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden pada pelajar/mahasiswa sebanyak 126 responden atau 90%, pada karyawan sebanyak 12 responden atau 8,57%, sedangkan jumlah responden pada pengusaha sebanyak 0 responden atau 0% dan lainnya sebanyak 2 responden atau 1,43% dari jumlah responden keseluruhan yaitu 140 responden. Dengan demikian, mayoritas responden yang mengisi kuesioner adalah pelajar/mahasiswa.

4. Domisili Responden

Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dikumpulkan, diperoleh data berdasarkan Domisili responden. sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Berdasarkan Domisili Responden

Domisili Responden	Jumlah Responden	Persentase
Yogyakarta	28	20%
Sleman	39	27,86%
Bantul	20	14,29%
Gunung Kidul	24	17,14%
Kulon Progo	29	20,71%

Domisili Responden	Jumlah Responden	Persentase
Total	140	100%

Sumber: Olah data, 2024

Pada tabel 4.5 berdasarkan Domisili responden di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden yang berdomisili di Yogyakarta sebanyak 28 responden atau 20%, yang berdomisili di Sleman sebanyak 39 responden atau 27,86%, berdomisili di Bantul sebanyak 20 responden atau 14,29%, berdomisili Gunung Kidul sebanyak 24 responden atau 17,14% dan yang berdomisili di Kulon Progo sebanyak 29 responden atau 20,79% dari jumlah responden keseluruhan yaitu 140 responden. Maka dari itu, responden terbanyak berdomisili di Sleman.

5. Intensitas Pemakaian *Cardless Withdrawal*

Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dikumpulkan, diperoleh data berdasarkan Pemakaian *Cardless Withdrawal*. sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Berdasarkan Intensitas Pemakaian *Cardless Withdrawal*

Pemakaian <i>Cardless Withdrawal</i>	Jumlah Responden	Persentase
Satu Kali	33	23,57%
Lebih dari satu kali	107	76,43%
Total	140	100%

Sumber: Olah data, 2024

Pada tabel 4.6 berdasarkan Pemakaian *Cardless Withdrawal* di atas, menunjukkan bahwa responden yang memakai *Cardless Withdrawal* 1 kali sebanyak 33 responden atau 23,57% sedangkan responden yang memakai *Cardless Withdrawal* lebih dari 1 kali sebanyak 107 responden atau 76,43% dari jumlah responden keseluruhan yaitu 140 responden. Hal tersebut sekaligus membuktikan bahwa 107 responden memiliki pengalaman dalam pemakaian *Cardless Withdrawal*.

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Otput SPSS Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	140	13.00	30.00	26.3857	3.30159
X2	140	15.00	30.00	25.7143	3.74797
X3	140	13.00	30.00	26.4000	3.50498
Y	140	10.00	25.00	20.8429	3.53252
Valid N (listwise)	140				

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Dari hasil analisis statistic deskriptif pada tabel 4.7 di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Dari tabel di atas dilihat bahwa nilai dari tabel N merupakan interpretasi dari jumlah data yang telah uji yakni sebanyak 140 sample.
- Variabel efisiensi (X1) , memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,38, dengan nilai minimum sebesar 13, dan maksimum sebesar 30. Dengan standar deviasi (Tingkat sebaran data) sebesar 3,30 dengan hasil data sebaran 140 sample.
- Variabel keamanan (X2), memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,71, dengan nilai minimum sebesar 15, dan maksimum sebesar 30. Dengan standar deviasi (Tingkat sebaran data) sebesar 3,74 dengan hasil data sebaran 140 sampel.
- Variabel Kemudahan (X3), memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,40, dengan nilai minimum sebesar 13, dan maksimum sebesar 30. Dengan standar deviasi (Tingkat sebaran data) sebesar 3,50 dengan hasil data sebaran 140 sampel.
- Variabel Minat Nasabah (Y), memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,84, dengan nilai minimum sebesar 10, dan maksimum sebesar 25.

Dengan standar deviasi (Tingkat sebaran data) sebesar 3,53 dengan hasil data sebaran 140 sampel.

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan dalam pengukuran valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2013), validitas adalah tingkat ketepatan antara data aktual yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang didapat peneliti. Penelitian ini memiliki tiga variabel independent (X) dan satu variabel dependen (Y), dengan 23 daftar pertanyaan. Uji validitas dalam penelitian ini diambil dari 30 responden di luar sample, Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *software* SPSS 30.

Kriteria pengujian validitas yakni jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data valid, sebaliknya jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak valid. Dimana perhitungan rumus r -tabel sebagai berikut $df = n-2$

Dengan perhitungan rumus r -tabel sebagai berikut:

$$df = n-2$$

$$df = 30-2$$

$$df = 28$$

Tabel 4. 8 Otput SPSS Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Efisiensi	X1.1	0,90	0,361	Valid
	X1.2	0,876	0,361	Valid
	X1.3	0,954	0,361	Valid
	X1.4	0,934	0,361	Valid
	X1.5	0,909	0,361	Valid
	X1.6	0,953	0,361	Valid
Keamanan	X2.1	0,946	0,361	Valid
	X2.2	0,942	0,361	Valid

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
	X2.3	0,961	0,361	Valid
	X2.4	0,971	0,361	Valid
	X2.5	0,949	0,361	Valid
	X2.6	0,914	0,361	Valid
Kemudahan	X3.1	0,898	0,361	Valid
	X3.2	0,932	0,361	Valid
	X3.3	0,918	0,361	Valid
	X3.4	0,961	0,361	Valid
	X3.5	0,902	0,361	Valid
	X3.6	0,938	0,361	Valid
Minat Nasabah (Y)	Y.1	0,923	0,361	Valid
	Y.2	0,908	0,361	Valid
	Y.3	0,939	0,361	Valid
	Y.4	0,858	0,361	Valid
	Y.5	0,945	0,361	Valid

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas variabel dependen maupun independen menunjukkan bahwa R hitung masing-masing variabel melebihi nilai R tabel sebesar 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari semua variabel dapat dikatakan valid, dan layak untuk dilanjutkan tahap penyebaran.

3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang biasa dilakukan untuk mengetahui kualitas tingkat kepercayaan atau konsistensi atas pertanyaan dalam mengukur suatu variabel. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen dan satu variabel dependen, dengan 23 butir pernyataan. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan 30 responden di luar sample penelitian, pengambilan Keputusan uji reabilitas dilihat jika *Cronbach Alpha* >

0,60 maka data tersebut dikatakan *reliabel*, sebaliknya jika *Cronbach Alpha* < 0,60 maka data tersebut dikatakan tidak *reliabel*. Data di uji diolah menggunakan software SPSS 30.

Hasil uji reabilitas pada masing-masing variabel, sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Output SPSS Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Banyak Pertanyaan	Kesimpulan
Efisiensi	0,964	6	Reliabel
Keamanan	0,976	6	Reliabel
Kemudahan	0,963	6	Reliabel
Minat	0,950	5	Reliabel

Sumber: Olah Data, 2024

Dari hasil uji reabilitas pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai cronbach's alpha > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang ada dalam penelitian ini bersifat reliabel, atau bisa diinterpretasikan bahwa seluruh variabel akan tetap konsisiten jika dilakukan pengukuran berulang.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji untuk mengetahui suatu nilai residual berdistribusi normal atau sebaliknya. Model regresi yang terlihat baik yakni memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, penggunaan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari 100. Adapun hasil uji normalitas, sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Output SPSS Uji Normalitas

			Unstandardize d Residual
N			140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.34797577
Most Extreme Differences	Absolute		.075
	Positive		.059
	Negative		-.075
Test Statistic			.075
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.052
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.052
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.047
		Upper Bound	.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 92208573.

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi terhadap nilai residual (*Asymp.Sig (2- tailed)*) > 0,05 yakni memiliki nilai sebesar 0,052. Sehingga dapat disimpulkan dari data di atas bahwa nilai residual dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji suatu model regresi apakah memiliki hubungan atau korelasi antar variabel bebas (X). Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki masalah multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas, sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Output SPSS Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-.013	1.846		-.007	.994		
	X1	.165	.088	.154	1.871	.064	.533	1.877
	X2	.269	.083	.285	3.241	.001	.468	2.137
	X3	.363	.096	.360	3.781	<.001	.399	2.507

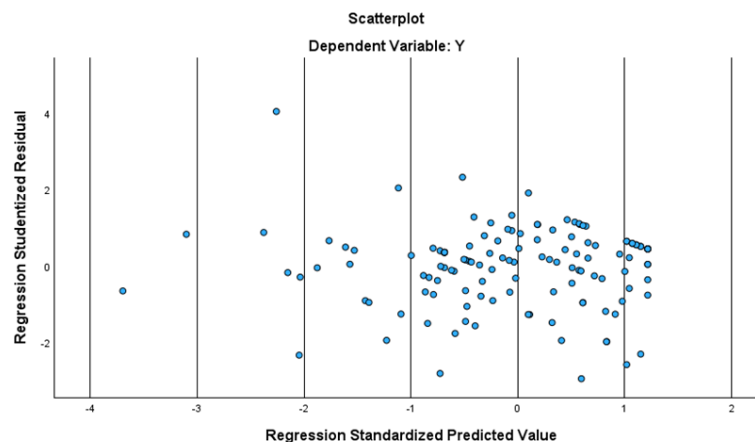
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Dari hasil uji multikolinearitas yang tertera pada tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance seluruh variabel X yakni Efisiensi (X1), Keamanan (X2), Kemudahan (X3) $> 0,10$, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel tidak mengalami tanda-tanda multikolinearitas. Adapun dilihat dari nilai VIF, seluruh variabel $< 10,0$, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel memenuhi syarat dari analisis regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengamati apakah suatu model regresi memiliki ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Adapun model regresi yang baik yakni jika *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya bersifat tetap, hal ini biasa disebut homoskedastisitas. Adapun dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan dua cara yakni *scatterplot* dan uji Glejser. Adapun uji heteroskedastisitas, sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa terjadi penyebaran data yang diwakili titik-titik bertempat di atas dan juga di bawah angka 0, sehingga tidak terjadi pola-pola tertentu. Sehingga dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain menguji

dengan scatterplot, uji heterokedastisitas dapat di uji dengan uji Glajser dengan syarat keputusan yakni nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, Adapun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas. Berikut uji heterokedasitas, menggunakan uji Glajser:

Tabel 4. 12 Output SPSS Uji Glajser (Uji Heteroskedastisitas)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.609	1.215		2.971	.004
	X1	-.084	.058	-.167	-1.439	.153
	X2	.026	.055	.060	.485	.629
	X3	-.009	.063	-.019	-.144	.885

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Dapat dilihat dari hasil uji glajser pada tabel 4.12 di atas, bahwa nilai probabilitas signifikansi seluruh variabel independen $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkana bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi dikarenakan residu tersebar acak dalam setiap nilai prediksi. Dengan itu, dapat diinterpretasikan bahwa model regresi penelitian ini layak untuk dipakai memprediksi minat nasabah berdasarkan masukan variabel independen efisiensi, keamanan, dan kemudahan.

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi fungsional baik satu atau lebih dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Hasil analisis linear berganda, sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Output SPSS Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.013	1.846		-.007	.994
	X1	.165	.088	.154	1.871	.064
	X2	.269	.083	.285	3.241	.001
	X3	.363	.096	.360	3.781	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Pada hasil tabel 4.13 diatas, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0.013 + 0.165X1 + 0.269X2 + 0.363X3 + 1.846$$

Dengan demikian, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada Constant (a) memiliki nilai sebesar -0.013, berarti jika variabel Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan nilainya sama dengan 0, maka nilai variabel minat nasabah akan menurun sebesar 0.013.
2. Pada koefisien regresi variabel Efisiensi (X1) memiliki nilai sebesar 0.165, berarti jika nilai variabel Efisiensi (X1) meningkat satu-satuan dan variabel independen lainnya tetap *constant*, maka variabel Minat nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.165.
3. Pada koefisien regresi variabel keamanan (X2) memiliki nilai sebesar 0.269, berarti jika nilai variabel keamanan (X2) meningkat satu-satuan dan variabel independen lainnya tetap *constant*, maka variabel Minat nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.269.
4. Pada koefisien regresi variabel kemudahan (X3) memiliki nilai sebesar 0.363, berarti jika nilai variabel kemudahan (X3) meningkat satu-satuan dan variabel independen lainnya tetap *constant*, maka variabel Minat nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.363.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri memberikan atau menerangkan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t (Uji Parsial), sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Output SPSS Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.013	1.846		-.007	.994
	X1	.165	.088	.154	1.871	.064
	X2	.269	.083	.285	3.241	.001
	X3	.363	.096	.360	3.781	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Berikut merupakan hasil interpretasi tabel uji t (parsial) antara variabel independent (X) Efisiensi, kemanan, dan kemudahan terhadap variabel minat nasabah (Y):

Dari hasil uji t (parsial) di atas menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi variabel efisiensi (X1) sebesar $0,64 > 0,05$ (Taraf signifikan), sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak. Adapun jika dilihat berdasarkan t_{hitung} , efisiensi memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,871 < 1,977$) Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah (Y).

Dari hasil uji t (parsial) pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel keamanan (X2) sebesar $0,01 < 0,05$ (Taraf signifikan), sehingga keputusan yang diambil yakni H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun jika dilihat berdasarkan t_{hitung} , kemanan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.241 > 1,977$) Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kemanan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah (Y).

Dari hasil uji t (parsial) pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel kemudahan (X3) sebesar $0,01 < 0,05$ (Taraf

signifikan), sehingga keputusan yang diambil yakni H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun jika dilihat berdasarkan t_{hitung} , kemudahan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,781 > 1,977$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kemudahan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah (Y).

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan atau sebaliknya terhadap variabel dependen. Uji simultan (Uji F) dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun F_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 2.671178. Hasil uji F, sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Output SPSS Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	879.715	3	293.238	46.653	<.001 ^b
	Residual	854.827	136	6.285		
	Total	1734.543	139			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Dari hasil uji simultan (Uji F) pada tabel 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $46.653 > 2.671$ (F_{tabel}) dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$. Sehingga keputusan yang diambil yakni H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independent yakni efisiensi, keamanan, dan kemudahan berpengaruh signifikan mempengaruhi variabel minat nasabah (Y).

d. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan seberapa jauh variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Output SPSS Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.496	2.50709

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Pada hasil tabel 4.16 diatas, dapat dilihat hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,507 atau 50,7%. Maka dapat diartikan bahwa variabel Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan dapat mempengaruhi variabel Minat Nasabah sebesar 50,7%. Sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Efisiensi terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY

Dari hasil pengolahan data pada tabel, menunjukkan bahwa variabel efisiensi tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY. Hasil keputusan yang diambil penulis berdasarkan dari nilai $t_{hitung} (1,871) < t_{tabel} (1,977)$. Adapun nilai signifikansi efisiensi sebesar $0,64 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang dapat diartikan bahwa efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah generasi Z pengguna layanan tarik tunai tanpa kartu (*Cardless Withdrawal*) BSI.

Menurut Syam (2020) cara kerja Efisiensi adalah dengan tidak menyusutkan hasil yang ingin dicapai seperti suatu cara termudah, termurah, teringan dan sebagainya. Efisien diartikan sebagai ukuran dalam

membandingkan rencana penggunaan yang akan diaplikasikan agar sumber daya yang dimiliki digunakan secara optimal (Mukhtisar et al., 2021).

Dalam penelitian ini, variabel efisiensi tidak berpengaruh terhadap minat nasabah pengguna layanan cardless. Namun demikian jika kasat mata efisiensi menjadi factor yang cukup penting dalam menarik minat nasabah menggunakan cardless, namun demikian efisiensi bukanlah factor utama dalam menarik minat nasabah, ada factor-faktor lain yang lebih kuat seperti kemudahan dan keamanan dalam yang menjadi menarik minat nasabah dalam memilih layanan *Cardless Withdrawal*.

Dalam penelitian (Tegar, 2024), disebutkan bahwa *Cardless Withdrawal* secara tidak langsung tidak bisa dinyatakan efisien, hal ini terjadi karena beberapa faktor diantaranya yakni layanan *Cardless* memiliki batasan waktu transaksi, dimana jika satu jam terlewat maka transaksi akan dibatalkan secara otomatis, sehingga nasabah perlu mengulang tahapan layanan *Cardless* dari awal. Selain itu, permasalahan umum yang bisa terjadi ketika menggunakan layanan berbasis internet yakni gangguan jaringan yang akan menghambat nasabah mengakses layanan mobile banking. Dan yang terakhir yakni pada aplikasinya, penggunaan *Cardless* tidak bis digunakan dimana saja, *Cardless* hanya bisa digunakan di ATM bank bersangkutan, namun belum bisa digunakan di ATM bersama ataupun bank lain.

Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian milik Mukhtisar et al., (2021), yang menyatakan bahwa efisiensi secara signifikan berpengaruh terhadap minat nasabah. Selain itu, penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian Nardin & Larum (2024), yang menyatakan bahwa dengan cara pengujian parsial, variabel efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.

2. Pengaruh Keamanan terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (*Cardless Withdrawal*) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY

Dari hasil pengolahan data pada tabel, menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (*Cardless Withdrawal*) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY. Hasil keputusan yang diambil penulis berdasarkan dari nilai $t_{hitung} (3,241) > t_{tabel} (1,977)$, dan nilai signifikansi efisiensi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut pendapat Simsons dan Raharjo (2015), keamanan adalah cara bagaimana seseorang dapat mencegah suatu penipuan atau paling sederhana yaitu dapat mendeteksi adanya suatu penipuan di dalam sebuah sistem informasi yang tidak memiliki bentuk fisik (Sudarwanto et al., 2021). Nasabah akan mengkhawatirkan keamanan dari sistem perbankan karena beranggapan memungkinkan adanya kebocoran dan peretasan data yang bersifat sensitif (Abdennebi, 2023). Maka dari itu keamanan adalah hal yang penting dalam membentuk kepercayaan dan minat nasabah dengan cara meyakinkan pelanggan mengenai terjaminnya keamanan data pribadi dan data transaksi.

Dalam Teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, keamanan merupakan salah satu factor yang banyak memengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi oleh pengguna. Apabila pengguna atau nasabah merasakan bahwa *Cardless Withdrawal* memiliki kekuatan keamanan yang tinggi, maka minat nasabah atau pengguna akan meningkat (Jefry Gasperz, 2024). Adapun dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Cardless Withdrawal* memiliki keamanan yang terjaga, sehingga dapat diterima dan diminati nasabah.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa responden merasa layanan Tarik tunai tanpa kartu (*Cardless Withdrawal*) BSI, memiliki keterjagaan keamanan yang tinggi. Ketika menggunakan layanan *cardless*, nasabah akan melewati prosedur verifikasi lainnya, seperti kode verifikasi,

kode QR, dan biometrik untuk menjaga akses akun tetap aman, selain itu didalam *smartphone* nasabah biasanya memiliki keamanan berbentuk kata sandi, pola, *fingerprint*, dan *faceid*, yang dapat diakses hanya oleh pemilik. Adapun dalam layanan *Cardless* ini, sangat meminimalisir kejahatan peretasan kartu ATM dari mulut ATM. Generasi Z merupakan generasi yang cukup konsen dalam keamanan suatu produk yang dipakai, dengan begitu generasi Z akan memilah dan memilih produk yang aman dipakai khususnya untuk masalah keuangan. Dengan berbagai keamanan berlapis yang telah dijabarkan di atas, membuat nasabah Generasi Z berminat untuk menggunakan *Cardless Withdrawal*.

Hasil penelitian ini bersebrangan dengan penelitian milik Mukhtisar (et al., 2021), yang menyatakan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan layanan. Dengan demikian semakin tinggi keamanan dari suatu layanan belum tentu akan menaikkan tingkat minat nasabah menggunakan layanan.

Penelitian ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Handinisari et al., (2022), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa keamanan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Jefry Gasperz, (2024), yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh secara positif terhadap minat menggunakan layanan *cardless*.

3. Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY

Dari hasil pengolahan data pada tabel, menunjukkan bahwa variabel keamanan berepengaruh positif terhadap minat menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY. Hasil keputusan yang diambil penulis berdasarkan dari nilai $t_{hitung} (3.781) > t_{tabel} (1,977)$, dan nilai signifikansi efisiensi sebesar

$0,001 < 0,05$ sehingga keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kemudahan memiliki definisi tidak perlu melakukan usaha lebih dalam menggunakan suatu sistem (Ong & MN, 2022). Sedangkan menurut Ningsih (et al., 2021) dimana seorang individu mempercayai suatu teknologi sangat mudah untuk diaplikasikan maka orang tersebut akan mengaplikasikannya. Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemudahan penggunaan merupakan sikap yakin seorang individu bahwa sistem dari teknologi yang digunakannya dapat diaplikasikan secara mudah sehingga tidak harus mengeluarkan usaha yang cukup besar.

Dalam teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, menyatakan bahwa penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi didorong dengan adanya kemudahan dalam mengaplikasikan suatu teknologi, dengan itu tidak perlu banyak mengeluarkan usaha dalam mengoprasikannya (Jefry Gasperz, 2024). Dengan menggunakan *Cardless Withdrawal* BSI proses transaksi tarik tunai dapat menjadi lebih mudah, hal ini terjadi karena hanya dengan memasukkan nomor telepon yang bertaut dengan mobile banking BSI dan membubuhkan kode transaksi pada mesin ATM, maka layanan tarik tunai dapat di proses.

Dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemudahan yang dirasakan oleh nasabah Generasi Z saat mengoprasikan layanan Tarik tunai tanpa kartu (*Cardless Withdrawal*) pada aplikasi BSI mobile akan meningkatkan minat nasabah Generasi Z dalam menggunakan layanan Tarik tunai tanpa kartu. Kemudahan dalam penggunaan layanan Tarik tunai tanpa kartu (*Cardless Withdrawal*) adalah salah satu factor untuk membangun minat generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang erat hubungannya dengan mudahan dan praktis, dengan menawarkan kemudahan, maka *Cardless* BSI menjadi pilihan generasi Z dalam melakukan layanan tarik tunai.

Penelitian ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nugraha & Hasyim (2022), dimana hasil penelitiannya

menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Jefry Gasperz, (2024), yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh secara positif terhadap minat menggunakan layanan *cardless*.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Nurdin (et al., 2021), yang menunjukkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan. Kemudahan suatu layanan belum tentu bisa membuat seorang nasabah menggunakan suatu layanan. Persepsi kemudahan secara tidak langsung menjadi faktor yang mempengaruhi minat nasabah, tetapi bukan faktor utama yang dapat mempengaruhi minat nasabah mengadopsi atau menggunakan satu layanan.

4. Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY

Dari hasil uji simultan (Uji F) pada tabel, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar $46.653 > 2.671 F_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$. Sehingga keputusan yang diambil yakni H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independent yakni efisiensi, keamanan, dan kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY.

Dalam teori *Technology Acceptance Model*, menyatakan bahwa persepsi efisiensi, kemudahan dalam penggunaan, dan keamanan, berdampak pada niat dan minat pengguna untuk dapat menerima teknologi baru, contohnya layanan *Cardless Withdrawal*. Efisiensi, keamanan, kemudahan dan *Technology Acceptance Model (TAM)* memiliki hubungan yang erat dalam mempengaruhi minat dari nasabah pengguna layanan *Cardless Withdrawal*. Jika nasabah menganggap layanan *Cardless* memiliki keunggulan dalam efisiensi, keamanan, dan kemudahan saat digunakan,

maka peluang besar, nasabah akan berminat dan tertarik untuk menggunakan layanan tersebut (Jefry Gasperz, 2024).

Inovasi layanan *Cardless* cocok untuk Masyarakat khususnya generasi Z di era sekarang, inovasi ini tercipta untuk mereka yang memiliki waktu yang terbatas. Proses layanan *Cardless* mudah digunakan, karena dapat diakses dengan hanya menggunakan smartphone sehingga dapat mempersingkat waktu, dan biaya. Selain itu, layanan *Cardless* dianggap mudah karena hanya menggunakan mobile banking, tanpa memerlukan kartu ATM.

Dengan hanya menginput nomor telephone yang bertaut dengan BSI mobile, dan kombinasi kode transaksi di mesin ATM, layanan tarik tunai dapat diproses. Tarik tunai menggunakan *Cardless* memiliki keamanan ganda, yakni terdapat pada smartphone yang biasanya memiliki keamanan berupa sandi, pola, *fingerprint*, dan *faceid*, yang dapat diakses hanya oleh pemilik. Sedangkan dalam aplikasi BSI mobile itu sendiri memiliki pengamanan berupa pin dan kata sandi.

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, memiliki beberapa keterbatasan dalam menjelaskan minat nasabah, yakni sebesar 50,7%. Adapun beberapa factor yang mungkin dapat mempengaruhi minat nasabah, namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini, yakni factor media sosial, kepercayaan nasabah, dan factor-faktor lainnya.

Penelitian ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mukhtisar (et al., 2021), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel independent yakni Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yakni minat nasabah menggunakan layanan. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Jefry Gasperz, (2024), yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel independent yakni efisiensi, kemudahan, dan keamanan berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen yakni minat nasabah menggunakan layanan *Cardless Withdrawal*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data serta pembahasan penelitian Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efisiensi secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah Generasi Z di DIY.
2. Keamanan secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah Generasi Z di DIY.
3. Kemudahan secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah Generasi Z di DIY.
4. Efisiensi, keamanan, dan kemudahan secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah Generasi Z di DIY.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa masukan ataupun saran, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya memiliki hasil yang baik dan maksimal. Adapun saran peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Dari hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa penggunaan digital sangat kuat pada generasi Z, maka dari itu sudah seharusnya BSI memperkuat layanan-layanan digital. Dengan penelitian ini, diharapkan

BSI dapat menjadikan pertimbangan juga acuan untuk memperkuat dan mempertahankan minat nasabah dalam menggunakan layanan. Namun demikian, aspek-aspek diluar penelitian ini, perlu diperhatikan, seperti faktor media sosial, kepercayaan nasabah, dan lain sebagainya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas area responden yakni tidak hanya satu kota, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti faktor media sosial, dan kepercayaan nasabah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, terdapat beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, memiliki beberapa keterbatasan dalam menjelaskan minat nasabah, yakni sebesar 50,7%. Adapun beberapa factor yang mungkin dapat mempengaruhi minat nasabah, namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini, yakni factor media sosial, kepercayaan nasabah, dan factor-faktor lainnya. Dengan menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat nasabah tersebut, diharapkan dapat menambah persentase penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi minat nasabah.
2. Penelitian ini, hanya berpusat pada populasi nasabah BSI pengguna *Cardless* Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga hasil dalam penelitian ini tidak dapat di sama ratakan dengan pengguna layanan dari wilayah dan generasi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- abdennebi, H. Ben. (2023). M-Banking Adoption From The Developing Countries Perspective: A Mediated Model. *Digital Business*, 3(2), 100065. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2023.100065>
- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Akbar, F., Sakum, & Hidayat, S. (2022). Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Fintech. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 07(02), 196–204.
- Amruddin. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Arliyani, E. (2022). Analisis Pengaruh Persepsi Keamanan Dan Risiko Antara Penggunaan Kartu Atm Dan Cardless Mobile Banking Bca. ,8.5.2017 ,٧٧٨٧ 2005–2003.
- Drs. H. Makmun Khairani, M. P. P. (2013). Psikologi Belajar. *Aswara Pressindo*, 1–44.
- Fajriastuti, N., & Arman, A. (2022). No Title. *Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan Cardless Withdrawal*, 11.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*, 885–905. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/7501>
- Gujarati, D. N. (2003). Basic Econometrics. In *The Economic Journal* (Vol. 82, Issue 326). <https://doi.org/10.2307/2230043>

- H. Rifa'i, A. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Handinisari, H., Muhlisin, S., & Yono, Y. (2022). Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 818–828. <https://doi.org/10.47467/Elmal.V4i3.2076>
- Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 22–33. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V6i1.790>
- Jefry Gasperz, O. L. L. (2024). *Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Mandiri*. 08(04), 1–19.
- Junaedi, E., & Neneng, N. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang. *I-Best: Islamic Banking & Economic Law Studies*, 2(1), 13–32. <https://doi.org/10.36769/Ibest.V2i1.338>
- Kotler Philip, K. L. K. (2009). *Manajemen Pemasaran*. 13th. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Pt. Indeks.
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152. <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/jak/article/view/1448>
- Marlina, L., Mundzir, A., & Pratama, H. (2021). Cashless Dan Cardless Sebagai Perilaku Transaksi Di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis Dan Empiris.

- Jurnal Co Management*, 3(2), 533–542.
<https://doi.org/10.32670/Comanagement.V3i2.424>
- Martin, T. (2022). A Literature Review On The Technology Acceptance Model. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 12(11), 2859–2884. <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V12-I11/14115>
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal Of Islamic Banking And Finance.*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.22373/Jihbiz.V3i1.9632>
- Mutiara, M., & Wibowo, I. (2020). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2), 10–20. <https://doi.org/10.35137/Jmbk.V8i2.419>
- Nambiar, B. K., & Bolar, K. (2023). Factors Influencing Customer Preference Of Cardless Technology Over The Card For Cash Withdrawals: An Extended Technology Acceptance Model. *Journal Of Financial Services Marketing*, 28(1), 58–73. <https://doi.org/10.1057/S41264-022-00139-Y>
- Nardin, R., & Larum, K. (2024). *Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bri Cabang Ruteng*. 01(02), 1–12.
- Nensi Audika Butarbutar, & Harris, L. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Pembayaran Non Tunai Pada Aplikasi Transportasi Online Di Kota Malang*. 19(5), 1–23.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa. *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Nugraha, H., & Hasyim, M. A. N. (2022). The Effect Of Perceived Benefits, Ease Of Use And Customer Trust On Interest Reusing Mobile Banking Services.

Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5(2), 710–719.
<https://doi.org/10.57178/Atestasi.V5i2.782>

Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bacmid, & Abdul Jalil. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 30–45.
<https://doi.org/10.24239/Jipsya.V3i1.37.30-45>

Nusaibah, U. (2023). Digitalisasi Ekonomi Syariah Di Kalangan Generasi Z Untuk Peningkatan Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Mbanking Bsi). *Musyarakah: Journal Of Sharia Economic (Mjse)*, 12(1), 12–22.
<https://doi.org/10.24269/Mjse.V12i1.6695>

Ong, V., & Mn, N. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Linkaja. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 516. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V4i2.18259>

Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis*, 8(1), 1.
<https://doi.org/10.32497/Keunis.V8i1.2117>

Prayoga, A. D. (2023). Analisis Pengaruh Keamanan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Cardless Withdrawal Bsi. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen ...*, 3, 1–6.
<https://prosiding.pnj.ac.id/Snam/Article/View/896%0ahttps://prosiding.pnj.ac.id/Snam/Article/Download/896/1321>

Raman, A. Dan V. A. (2011). “Web Services And E-Shopping Decisions: A Study On Malaysian E-Consumer”, *Ijca Special Issue On: Wireless Information Networks & Business Information System. February 2011*, 54–60.

Rayhan, A. W., & Fauziah Aryza. (2023). Pengaruh Kemudahan Transaksi,

- Keamanan Transaksi, Dan Kualitas Pelayanan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Potensi Utama). *Makreju:Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(1), 178–189.
- Sabeni, A. (2017). The Role Of Management Accounting And It's Implementation In The Public Sector. In *Jurnal Bisnis Strategi* (Vol. 3, Issue 2, Pp. 1–13).
- Silvania Putri Halim, Muhammad Naely Azhad, I. P. D. (2022). *Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember)*. 1(10), 2035–2042.
- Sitompul, E., & Santoso, S. (2021). Analisis Penggunaan Fasilitas Tarik Tunai Saldo Gopay Melalui Atm Xxx Dengan Mekanisme Tarik Tunai Tanpa Kartu Di Jakarta. *Distribusi - Journal Of Management And Business*, 9(2), 221–236. <https://doi.org/10.29303/Distribusi.V9i2.171>
- Sudarwanto, Y., Lukitaningsih, A., & Maharani, B. D. (2021). Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Situs Lazada (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Ust). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(02), 337–345. <https://jbbelppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/87>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Syam, S. (2020). Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur*, 4(2), 128–152.
- Tegar, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan Penggunaan Dan Faktor Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Fitur Mobile Banking Cardless Withdrawal (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa Di Bandar Lampung). *Jurnal Manajemen Bisnis*

Islam, 5(1), 117–144.

Tesniawati, O. N. & R. (2021). The Effect Of Perception Of Trust, Perception Of Ease Of Use, Perception Of Benefits, Perception Of Risk And Perception Of Service Quality On Interest In Using Mobile Banking Bank Independent In Bekasi City. *International Journal Of Science, Technology & Management*, 1–9.

Usman, P. I. S. & Osly. (2021). *The Effect Of Easy Perception, Perception Of Benefits And Trust On The Interest Of Using Mobile Banking*. 112, 1–25.

Vebiana, V. (2018). Perbankan Digital , Pengalaman Pelanggan, Dan Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Prosiding Industrial Research Workshop And National Seminar*, 9, H.747. <https://doi.org/10.35313/Irwns.V9i0.1145>

Wahyudi, B., & Yanthi, M. D. (2021). Penerimaan Teori Tam Terhadap Penggunaan Mobile Payment Dengan Kompatibilitas Sebagai Variabel Eksternal. *Akuntabilitas*, 15(1), 55–72. <https://doi.org/10.29259/Ja.V15i1.11850>

Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. <https://www.scribd.com/document/488334763/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-Penelitian-Gabungan-By-Muri-Yusuf-Z-Lib-Org>

LAMPIRAN 1

Tabulasi Data dan Hasil Uji SPSS

1. Tabulasi data

a) Variabel Efisiensi (X1) dan variabel kemanan (X2)

No	X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	TOTAL X1	X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	TOTAL X2
1	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
2	4	5	5	5	5	5	29	4	4	4	4	4	4	24
3	3	5	5	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	24
8	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	5	4	5	29
9	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
10	5	4	4	5	3	4	25	4	4	5	4	3	4	24
11	3	4	5	5	5	5	27	5	5	5	5	5	5	30
12	5	4	5	4	3	4	25	3	3	3	3	3	4	19
13	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
14	2	4	4	4	4	4	22	4	4	3	4	2	4	21
15	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	4	3	5	23
16	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	5	5	4	5	27	5	5	5	5	5	5	30
18	4	3	4	4	4	3	22	3	3	3	3	3	3	18
19	3	3	3	3	3	2	17	3	2	2	3	3	2	15
20	4	4	5	5	5	3	26	4	4	4	4	4	4	24
21	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	4	5	29
22	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	5	5	4	4	26	4	4	3	5	4	4	24
24	5	5	5	4	4	5	28	5	4	4	5	5	4	27
25	3	3	2	2	2	1	13	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	2	5	27	4	4	4	4	3	4	23
27	4	4	4	4	4	3	23	3	3	3	3	3	3	18
28	5	5	5	5	4	5	29	4	4	4	5	4	4	25
29	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	4	5	29
30	3	3	5	5	5	4	25	3	3	3	3	3	3	18
31	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	5	5	4	5	29	4	5	4	5	5	5	28
33	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	5	28
34	3	4	5	5	4	3	24	4	3	4	4	3	4	22
35	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	4	4	4	23
36	4	4	5	5	5	4	27	4	4	4	4	4	4	24
37	2	4	4	4	2	3	19	3	4	4	4	3	4	22
38	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18
39	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	30
41	4	5	5	5	4	5	28	4	4	4	4	3	4	23
42	4	5	5	5	5	5	29	4	4	4	5	5	4	26

No	X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	TOTAL X1	X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	TOTAL X2
43	4	4	5	5	5	3	26	4	3	3	4	3	4	21
44	3	4	4	5	3	5	24	5	5	5	5	5	5	30
45	3	3	4	4	4	3	21	3	4	4	4	4	3	22
46	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
48	3	3	5	5	5	5	26	4	4	5	5	5	4	27
49	4	4	3	4	4	5	24	4	4	4	4	4	4	24
50	3	4	5	5	3	4	24	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	5	5	3	4	25	4	4	4	4	4	4	24
52	4	3	5	4	3	4	23	4	5	4	4	5	5	27
53	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
54	4	5	4	5	4	5	27	5	5	5	5	5	4	29
55	2	1	5	5	5	5	23	3	4	3	3	3	3	19
56	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	23
57	3	3	4	4	3	3	20	4	4	4	4	4	4	24
58	5	4	5	5	5	5	29	5	4	5	5	5	5	29
59	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	5	3	4	24	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	5	5	5	3	26	4	4	4	4	4	4	24
62	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
63	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	5	5	26
64	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
66	3	4	5	5	5	5	27	5	5	5	5	5	5	30
67	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
68	4	4	5	5	5	5	28	4	4	5	2	2	4	21
69	5	5	5	5	3	4	27	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	5	3	3	23	4	4	3	4	2	3	20
71	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	4	29
72	5	4	5	5	4	5	28	4	5	4	4	4	4	25
73	2	2	2	2	3	3	14	3	3	2	3	3	3	17
74	5	5	4	5	5	5	29	4	4	4	4	4	4	24
75	5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	5	5	4	29
76	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
77	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
78	4	4	4	4	4	3	23	3	3	3	4	3	3	19
79	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	5	30
80	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
81	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	4	4	26
82	5	4	4	5	5	4	27	4	4	4	4	3	4	23
83	3	4	5	3	3	4	22	4	3	3	4	4	3	21
84	3	3	5	5	4	5	25	3	3	4	3	4	4	21
85	4	4	4	5	5	5	27	5	5	5	4	5	4	28
86	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
87	4	3	5	5	5	3	25	3	3	4	3	3	3	19
88	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
89	4	3	5	4	3	4	23	4	4	5	5	5	5	28
90	5	5	4	5	5	5	29	4	4	4	4	4	5	25
91	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	5	28
92	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	29
93	3	4	5	5	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24

No	X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	TOTAL X1	X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	TOTAL X2
94	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	5	5	5	4	27	4	4	4	4	4	4	24
96	4	5	5	5	5	5	29	4	4	4	4	4	4	24
97	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	5	29
98	3	4	4	4	4	4	23	4	3	3	3	4	3	20
99	4	3	4	5	3	4	23	5	5	4	4	3	4	25
100	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
101	5	5	4	5	4	3	26	5	4	5	5	4	5	28
102	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	25
103	3	4	5	5	5	5	27	5	4	4	5	4	5	27
104	5	5	4	5	4	5	28	5	5	4	5	4	5	28
105	4	4	5	5	5	5	28	4	3	4	4	4	5	24
106	3	4	5	5	5	4	26	5	5	5	5	5	4	29
107	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
108	1	2	5	5	5	5	23	3	3	3	3	3	3	18
109	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	5	4	5	26
110	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
111	5	4	5	5	2	5	26	5	5	5	5	5	5	30
112	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	4	4	27
113	4	4	5	5	3	4	25	2	2	4	4	2	5	19
114	3	4	5	5	5	5	27	5	5	5	5	4	5	29
115	5	5	5	5	4	5	29	4	5	5	5	5	5	29
116	3	5	5	5	4	4	26	3	4	4	4	3	4	22
117	4	4	5	5	5	5	28	4	4	5	5	4	4	26
118	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
119	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
120	5	4	5	5	4	4	27	5	4	5	5	4	4	27
121	4	4	4	4	5	4	25	3	3	4	5	3	5	23
122	5	4	5	5	5	5	29	3	4	4	5	4	5	25
123	5	5	5	5	3	4	27	4	4	4	4	4	4	24
124	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
125	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
126	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	5	4	4	27
127	5	4	3	5	4	4	25	4	4	5	4	4	4	25
128	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30
129	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	5	5	5	29
130	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
131	1	3	4	5	1	5	19	5	5	5	5	5	5	30
132	4	5	4	5	5	4	27	5	5	5	5	5	5	30
133	4	5	4	4	3	5	25	5	4	4	5	4	4	26
134	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30
135	3	4	4	4	4	5	24	3	3	4	4	4	5	23
136	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
137	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	24
138	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
139	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
140	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	4	5	25

b) Varibel Kemudahan (X3) dan Varibel Minat (Y)

NO	X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	TOTAL X3	YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	TOTAL Y
1	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	19
2	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	5	22
3	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	5	4	24
4	5	4	5	4	2	4	24	4	3	3	4	4	18
5	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	3	4	18
8	5	3	5	3	4	4	24	4	4	4	3	3	18
9	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
10	5	4	5	4	3	4	25	3	4	3	3	4	17
11	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
12	3	4	4	5	5	5	26	4	4	3	3	3	17
13	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
14	3	3	4	4	4	4	22	4	3	2	3	3	15
15	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	3	16
16	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
18	3	3	3	4	4	3	20	3	3	3	3	3	15
19	2	2	2	2	3	2	13	2	2	2	2	2	10
20	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	4	4	23
21	5	5	5	4	4	4	27	4	5	3	4	4	20
22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	4	23
23	3	4	5	5	4	4	25	5	5	4	4	5	23
24	5	4	5	4	4	4	26	5	5	5	5	4	24
25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	4	24	5	5	2	4	3	19
27	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	15
28	5	4	5	5	3	5	27	5	5	4	5	5	24
29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	5	3	21
30	4	5	5	4	3	4	25	5	5	5	5	3	23
31	3	4	3	4	5	4	23	4	4	4	3	3	18
32	4	4	4	5	5	5	27	5	5	5	5	4	24
33	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	20
34	3	2	3	2	5	3	18	4	4	3	4	3	18
35	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	5	4	25	4	3	4	4	3	18
37	4	4	4	5	3	4	24	3	4	2	2	2	13
38	3	4	1	4	3	4	19	4	4	3	3	3	17
39	4	4	4	4	5	5	26	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	5	30	5	3	3	3	4	18
41	5	4	4	4	5	4	26	5	4	3	4	4	20
42	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
43	5	4	4	4	4	5	26	4	4	3	2	2	15
44	5	5	5	5	3	5	28	5	5	5	5	5	25
45	4	3	3	4	4	3	21	4	3	3	4	4	18
46	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	4	18
49	4	5	4	5	4	5	27	4	5	5	5	4	23

NO	X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	TOTAL X3	YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	TOTAL Y
50	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	20
51	5	4	4	4	5	5	27	4	5	4	5	4	22
52	5	5	4	5	3	4	26	4	4	4	5	4	21
53	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	3	23
54	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	4	20
55	5	4	3	4	5	5	26	4	4	3	4	4	19
56	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
57	3	4	4	4	4	4	23	3	3	3	3	3	15
58	4	4	4	4	5	4	25	4	4	3	3	4	18
59	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	3	4	3	22	3	3	3	3	3	15
62	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	24
64	4	5	4	5	5	4	27	5	5	5	4	4	23
65	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
66	5	5	5	5	5	5	30	3	5	3	3	3	17
67	4	4	5	5	4	4	26	4	5	4	4	5	22
68	5	5	4	5	3	4	26	4	5	4	3	4	20
69	4	3	4	4	5	4	24	3	3	3	4	3	16
70	4	3	4	3	1	3	18	2	2	2	2	2	10
71	4	4	4	5	5	5	27	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	4	23
73	2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
74	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
75	5	4	5	5	5	5	29	4	4	3	3	4	18
76	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
77	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	5	4	22
78	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
79	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
80	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	4	22
82	4	5	5	4	3	4	25	4	5	3	4	5	21
83	4	3	4	2	4	4	21	3	4	2	5	3	17
84	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	3	3	19
85	4	4	4	4	5	5	26	4	4	5	5	4	22
86	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
87	3	3	3	3	4	3	19	3	4	3	3	3	16
88	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	5	21
90	5	5	4	5	4	5	28	5	5	4	5	5	24
91	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	4	23
92	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
93	4	3	4	4	5	4	24	4	4	4	3	4	19
94	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	3	20
96	5	5	5	4	5	5	29	5	5	4	4	4	22
97	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
98	4	3	3	4	4	3	21	4	4	4	3	3	18
99	4	4	4	4	3	4	23	4	3	4	3	3	17
100	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25

NO	X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	TOTAL X3	YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	TOTAL Y
101	5	5	4	5	5	5	29	3	3	3	3	3	15
102	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	20
103	4	5	5	5	4	5	28	4	4	3	3	3	17
104	5	5	4	5	5	5	29	4	5	5	5	5	24
105	4	5	4	4	5	5	27	5	5	5	4	3	22
106	4	4	4	4	3	5	24	4	3	4	4	5	20
107	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	24
108	3	3	3	3	3	3	18	5	5	5	5	5	25
109	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	5	22
110	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
111	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	24
112	5	4	4	4	5	5	27	5	5	5	5	5	25
113	5	5	5	5	3	4	27	4	4	4	3	4	19
114	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	20
115	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	5	4	22
116	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	3	18
117	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	4	23
118	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
119	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25
120	4	3	3	5	4	4	23	4	5	4	5	4	22
121	4	4	5	3	5	3	24	2	1	2	3	4	12
122	5	4	5	4	5	4	27	5	4	5	5	4	23
123	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	4	18
124	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
125	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
126	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	3	4	18
127	5	4	5	4	4	5	27	4	4	4	4	5	21
128	5	5	4	4	4	5	27	5	4	5	4	4	22
129	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24
130	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	24
131	2	5	3	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25
132	4	4	4	4	5	4	25	4	5	4	4	5	22
133	5	4	4	4	5	3	25	3	4	5	5	4	21
134	4	4	4	5	5	4	26	4	4	5	4	4	21
135	4	3	4	5	5	5	26	4	4	4	4	4	20
136	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
137	4	4	4	5	5	4	26	4	3	4	4	4	19
138	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
139	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
140	4	4	5	4	4	5	26	4	4	5	5	5	23

2. Uji Validitas

		Correlations						
		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	TOTALX1
X1P1	Pearson Correlation	1	.731**	.840**	.857**	.742**	.800**	.900**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1P2	Pearson Correlation	.731**	1	.771**	.765**	.801**	.816**	.876**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1P3	Pearson Correlation	.840**	.771**	1	.916**	.815**	.918**	.954**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1P4	Pearson Correlation	.857**	.765**	.916**	1	.784**	.842**	.934**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1P5	Pearson Correlation	.742**	.801**	.815**	.784**	1	.882**	.909**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1P6	Pearson Correlation	.800**	.816**	.918**	.842**	.882**	1	.953**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX1	Pearson Correlation	.900**	.876**	.954**	.934**	.909**	.953**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations						
		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	TOTALX2
X2P1	Pearson Correlation	1	.895**	.883**	.912**	.875**	.827**	.946**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P2	Pearson Correlation	.895**	1	.906**	.891**	.900**	.771**	.942**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P3	Pearson Correlation	.883**	.906**	1	.912**	.888**	.870**	.961**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P4	Pearson Correlation	.912**	.891**	.912**	1	.910**	.886**	.971**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P5	Pearson Correlation	.875**	.900**	.888**	.910**	1	.823**	.949**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P6	Pearson Correlation	.827**	.771**	.870**	.886**	.823**	1	.914**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX2	Pearson Correlation	.946**	.942**	.961**	.971**	.949**	.914**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	TOTALX3
X3P1	Pearson Correlation	1	.758**	.786**	.841**	.787**	.772**	.898**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3P2	Pearson Correlation	.758**	1	.832**	.886**	.826**	.881**	.932**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3P3	Pearson Correlation	.786**	.832**	1	.870**	.763**	.868**	.918**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3P4	Pearson Correlation	.841**	.886**	.870**	1	.815**	.940**	.961**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3P5	Pearson Correlation	.787**	.826**	.763**	.815**	1	.778**	.902**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3P6	Pearson Correlation	.772**	.881**	.868**	.940**	.778**	1	.938**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX3	Pearson Correlation	.898**	.932**	.918**	.961**	.902**	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	TOTALY
YP1	Pearson Correlation	1	.803**	.870**	.778**	.797**	.923**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
YP2	Pearson Correlation	.803**	1	.794**	.726**	.842**	.908**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
YP3	Pearson Correlation	.870**	.794**	1	.694**	.923**	.939**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
YP4	Pearson Correlation	.778**	.726**	.694**	1	.738**	.858**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
YP5	Pearson Correlation	.797**	.842**	.923**	.738**	1	.945**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30
TOTALY	Pearson Correlation	.923**	.908**	.939**	.858**	.945**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	93.8
	Excluded ^a	2	6.3
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1P1	21.7000	26.769	.854	.960
X1P2	21.7000	28.838	.832	.963
X1P3	21.5000	25.500	.931	.952
X1P4	21.4000	26.938	.906	.955
X1P5	21.8333	26.695	.867	.959
X1P6	21.7000	25.459	.929	.952

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	93.8
	Excluded ^a	2	6.3
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.976	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2P1	21.7333	21.030	.925	.972
X2P2	21.7667	20.461	.917	.972
X2P3	21.7333	19.926	.943	.970
X2P4	21.7667	19.564	.956	.968
X2P5	21.8000	20.441	.926	.971
X2P6	21.8667	20.051	.873	.977

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	93.8
	Excluded ^a	2	6.3
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3P1	21.9667	19.344	.843	.962
X3P2	22.0333	20.102	.901	.954
X3P3	21.7000	20.838	.884	.956
X3P4	21.7667	20.737	.945	.950
X3P5	22.0000	19.586	.851	.960
X3P6	21.8667	20.671	.912	.953

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	93.8
	Excluded ^a	2	6.3
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	5

Item-Total Statistics

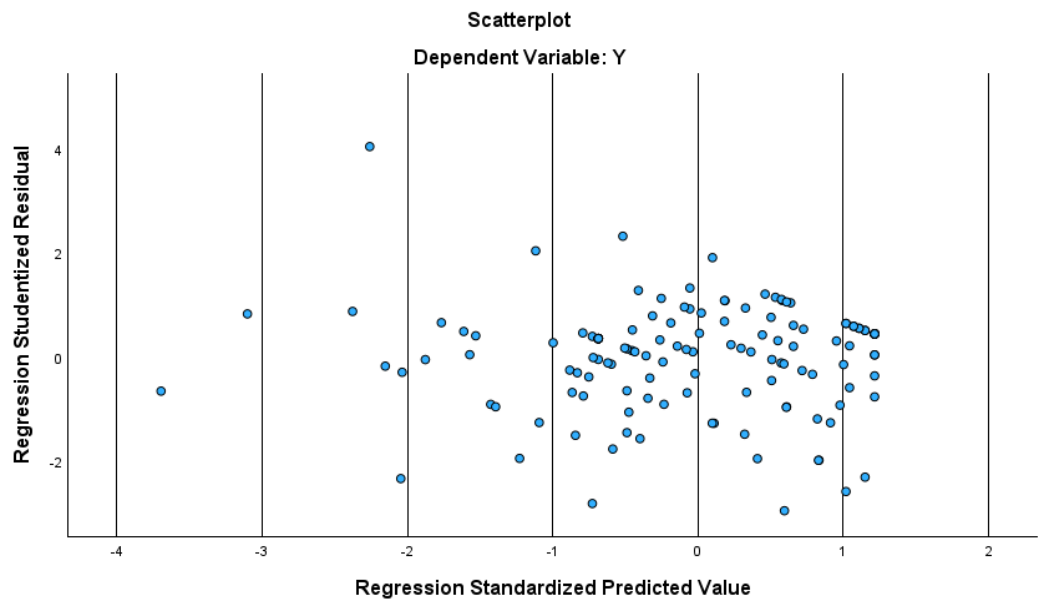
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
YP1	16.7667	14.599	.886	.936
YP2	16.7000	14.148	.858	.939
YP3	17.1000	12.990	.898	.932
YP4	16.8333	14.351	.779	.952
YP5	16.8667	12.947	.908	.930

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardize d Residual
N			140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.34797577
Most Extreme Differences	Absolute		.075
	Positive		.059
	Negative		-.075
Test Statistic			.075
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.052
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.052
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.047
		Upper Bound	.058

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 92208573.

5. Heteroskedastisitas



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.609	1.215		2.971	.004
	X1	-.084	.058	-.167	-1.439	.153
	X2	.026	.055	.060	.485	.629
	X3	-.009	.063	-.019	-.144	.885

a. Dependent Variable: ABS_RES

6. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.013	1.846		-.007	.994		
	X1	.165	.088	.154	1.871	.064	.533	1.877
	X2	.269	.083	.285	3.241	.001	.468	2.137
	X3	.363	.096	.360	3.781	<.001	.399	2.507

a. Dependent Variable: Y

7. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.013	1.846		-.007	.994
	X1	.165	.088	.154	1.871	.064
	X2	.269	.083	.285	3.241	.001
	X3	.363	.096	.360	3.781	<.001

a. Dependent Variable: Y

8. Uji F (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	879.715	3	293.238	46.653	<.001 ^b
	Residual	854.827	136	6.285		
	Total	1734.543	139			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

9. Uji T (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.013	1.846		-.007	.994
	X1	.165	.088	.154	1.871	.064
	X2	.269	.083	.285	3.241	.001
	X3	.363	.096	.360	3.781	<.001

a. Dependent Variable: Y

10. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.496	2.50709

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Salam Sejahtera bagi kita semua

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang telah memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan kepada kita semua. Perkenalkan saya Dina Resti Fauziah mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia yang pada saat ini sedang melakukan penelitian tugas akhir (Skripsi). Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless Withdrawal) pada Nasabah BSI Generasi Z di DIY”**.

Berhubung dengan hal tersebut, saya memerlukan responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Reponden berusia 12-27 tahun (Generasi Z)
2. Berdomisili DIY
3. Menggunakan Mobile Banking BSI
4. Pernah menggunakan cardless withdrawal

Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati saya memohon saudara/i berkenan mengisi kuesioner saya dengan penilaian sebenar-benarnya. Saya sangat menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian tugas akhir saya semata. Atas jawaban yang saudara/i berikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,
Dina Resti Fauziah



NIM: 20423122

A. Persetujuan Responden

Saya bersedia untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner yang berkaitan dengan penelitian ini. Setuju/Tidak setuju*

B. Identitas Reponden

Mohon kesediaan Saudara mengisi daftar pertanyaan berikut :

1. Nama : ...*
2. Email : ...*
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*
4. Usia : ...*
5. Pekerjaan : Mahasiswa/Pelajar/Karyawan Swasta/Pengusaha/Lainnya*
6. Kabupaten/Kota : Yogyakarta/Sleman/Bantul/Gunung Kidul/Kulon Progo*
7. Apakah anda menggunakan Mobile Banking BSI? Iya/Tidak*
8. Apakah anda sudah pernah melakukan Tarik tunai tanpa kartu (Cardless Withdrawal)? Sudah Pernah/Belum Pernah*
9. Sudah berapa kali anda melakukan cardless withdrawal? Satu kali/Lebih dari satu kali*wajib diisi

C. Kuesioner

Silahkan mengklik pada kolom alternatif jawaban yang telah tersedia sesuai dengan jawaban yang paling tepat menurut pendapat anda setelah anda melakukan Tarik tunai tanpa kartu (Cardless Withdrawal). Silahkan mengklik pada pilihan yang paling menggambarkan pemahaman anda saat ini.

- | | |
|-----------------------|-----------|
| a. Sangat Setuju (SS) | = Nilai 5 |
| b. Setuju (S) | = Nilai 4 |
| c. Netral (N) | = Nilai 3 |

d. Tidak Setuju (TS) = Nilai 2

e. Sangat Tidak Setuju (STS) = Nilai 1

NO	VARIABEL	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Efisien	1. Saya merasa transaksi Tarik tunai tanpa kartu dapat dilakukan kapan dan dimana saja. 2. Saya merasa layanan Tarik tunai tanpa kartu efisien dalam ketepatan waktu pengiriman data. 3. Saya merasa layanan Tarik tunai tanpa kartu dapat digunakan saat keperluan mendadak 4. Saya merasa penggunaan layanan tarik tunai tanpa kartu sangat membantu dalam melakukan transaksi tarik tunai apabila lupa membawa kartu ATM 5. Saya merasa layanan Tarik tunai tanpa kartu menghemat biaya ketika kartu ATM kadaluarsa 6. Secara keseluruhan, saya merasa layanan tarik tunai tanpa kartu sangat bermanfaat 7. dalam kehidupan sehari-hari					
2.	Keamanan	1. Saya yakin Cardless Withdrawal Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan keamanan berupa kerahasiaan identitas bagi nasabah/penggunaanya. 2. Saya yakin Cardless Withdrawal Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan keamanan dalam pengamanan dana					

		nasabah 3. Saya yakin Cardless Withdrawal Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan rasa aman dengan kerahasiaan data seperti akses username dan password nasabah/pengguna 4. Saya yakin Cardless Withdrawal Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan keamanan kerahasiaan kode transaksi bagi nasabah pengguna 5. Saya yakin Cardless Withdrawal Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan pengamanan atau keamanan terhadap dana nasabah/pengguna dari serangan kejahatan cyber/hacker. 6. Secara keseluruhan, saya merasa aman bertransaksi tarik tunai menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu					
3.	Kemudahan	1. Saya merasa layanan tarik tunai tanpa kartu mudah untuk dipelajari 2. Saya merasa dapat menemukan informasi terkait tata cara menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu dengan mudah 3. Saya merasa penggunaan layanan tarik tunai tanpa kartu mudah dimengerti 4. Saya menemukan kemudahan saat menggunakan layanan tarik tunai tanpa					

		kartu 5. Saya merasa layanan tarik tunai tanpa kartu dapat digunakan dimanapun dan kapanpun 6. Secara keseluruhan, saya merasa menemukan kemudahan dalam menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu.					
4.	Minat Nasabah	1. Saya berminat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu dalam transaksi tarik tunai 2. Saya berencana untuk menggunakan kembali layanan tarik tunai tanpa kartu dimasa yang akan datang 3. Saya berniat untuk meningkatkan penggunaan layanan tarik tunai tanpa kartu setiap melakukan transaksi tarik tunai 4. Saya akan merekomendasikan orang-orang terdekat untuk menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu 5. Setelah mengetahui informasi saya berminat menggunakan layanan Tarik tunai tanpa kartu setiap kali melakukan Tarik tunai.					

Aplikasi BSI Mobile



RIWAYAT HIDUP PENYUSUN



Dina Resti Fauziah, atau akrab disapa Dina. Lahir di Tasikmalaya pada tanggal 26 Desember 1999 sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara. Pada saat ini, penyusun bertempat tinggal di Jamanis, Tasikmalaya, Jawa Barat. Pendidikan formal pertama penyusun yakni MI Muhara dari tahun 2006-2012. Kemudian melanjutkan pendidikan formal di MTS Sindangraja pada tahun 2013-2015, dan MAN 3 Tasikmalaya dari tahun 2015-2018. Penyusun memutuskan gap year selama 2 tahun karena satu dan lain hal, pada tahun 2020 penyusun mulai melanjutkan Pendidikan di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penyusun dapat dihubungi melalui Nomor Handphone 081292041026 atau melalui email dinad5058@gmail.com.